

**PENGARUH SISTEM KOMPUTERISASI TERHADAP EFEKTIVITAS  
KERJA PEGAWAI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL  
KABUPATEN ENREKANG**

**NUR ASYAH.S**

**Nomor Stambuk : 10561 04844 14**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

**PENGARUH SISTEM KOMPUTERISASI TERHADAP EFEKTIVITAS  
KERJA PEGAWAI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL  
KABUPATEN ENREKANG**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi  
Negara**

**Disusun dan Diajukan Oleh**

**NUR ASYAH.S**

**Nomor Stambuk : 10561 0484414**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja  
Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil  
Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Nur Asyah S

Nomor Stambuk : 105610484414

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Hj. Fatmawati, M.Si

  
Dra. Hj. Djuliaty Saleh, M.Si

Mengetahui:

Dekan  
Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Negara

  
Dr. Hj. Thyami Malik, S.Sos, M.Si

  
Nasrul Haq, S.Sos, MPA

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Asyah.S

Nomor Stambuk : 10561 04844 14

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau telah ditulis atau dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekali pun itu pencabutan gelar akademik.

Makassar, Mei 2019

Yang Menyatakan,

  
Nur Asyah.S



### PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan/undangan menguji skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 1595/FSP/A.1-VIII/X/39/2018 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara di Makassar pada hari Senin, 27 Mei 2019.

#### TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. H. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si

  
Dr. Burhanuddin, S.Sos, M. Si

Penguji

1. Dr. Hj. Fatmawati, M.Si (Ketua)  (.....)
2. Dr. Muh. Isa Ansyari, M.Si  (.....)
3. Dra. Hj. Djuliani Saleh, M.Si  (.....)
4. Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si  (.....)

## ABSTRAK

**NUR ASYAH.S. Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.** (Dibimbing oleh Fatmawati dan Djuliaty Saleh).

Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat pada dewasa ini membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pekerjaan dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi. Dengan menggunakan sistem komputerisasi, maka setiap unit pekerjaan kantor dapat meningkatkan efektifitas kerja serta efisiensi waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Diinas Kependudukan dan Cattaan Sipil Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dengan analisis kuantitatif. Hipotesis yang dikemukakan adalah sistem komputerisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai. Data yang diperoleh dari 56 responden yang merupakan seluruh pegawai di Disdukcapil dan 50 responden untuk masyarakat melalui kusioner, dan kemudian dianalisis dengan koefisien korelasi product moment dan koefisien determinan. Analisis tersebut menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem komputerisasi mempunyai pengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai di Disdukcapil Kabupaten Enrekang, dan pengaruhnya berada pada kategori sedang. Hal ini terbukti dari perhitungan  $r = 0,428$  dan ini berarti koefisien korelasi menunjukkan hubungan positif antara sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai dengan signifikansi sebesar 42,8%.

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum AlaikumWarahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahman Rahim, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Fatmawati, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Djuliaty Saleh, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Nasrul Haq, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang selama ini memberikan ilmunya kepada penulis serta dorongan dan semangat yang selalu diberikan.
6. Orang tua yang selalu mendoakan hingga penulis sampai pada tahap ini serta saudara-saudariku yang selalu memberikan dukungan dan bantuan materi.
7. Seluruh staff bagian pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak Saharuddin selaku Kepala Desa Batunoni Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yang telah memberikan bantuan dan selalu mau direpotkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada sepupu Asma, Sulfi, Canganga, Kurnia, Maya, Inna, Andang, dll yang selalu memberikan suport canda dan tawa kepada penulis.
10. Kepada pembimbing ke 3 Kak Muammar S.Sos yang selalu mau direpotkan oleh penulis sehingga skripsi ini selesai.
11. Kepada teman-teman mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Negara khususnya kelas A 2014 yang selalu setia menjadi teman lawakan mulai dari kita dipertemukan disemester 1 sampai kita harus dipisahkan oleh kesibukan masing-masing disemester 8 tapi kita tetap satu.



Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaannya skripsi ini. Atas segala kekurangan yang ada, penulis memohon maaf.

Makassar, Mei 2019

Nur Asyah.S



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>Halaman Judul.....</b>                                    | <b>ii</b>   |
| <b>Halaman Persetujuan Skripsi.....</b>                      | <b>iii</b>  |
| <b>Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>Penerimaan Tim.....</b>                                   | <b>v</b>    |
| <b>Abstrak.....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>Kata Pengantar .....</b>                                  | <b>vii</b>  |
| <b>Daftar Isi .....</b>                                      | <b>x</b>    |
| <b>Daftar Tabel.....</b>                                     | <b>xiv</b>  |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                                   | <b>xvi</b>  |
| <b>Daftar Lampiran .....</b>                                 | <b>xvii</b> |
| <b>A. Latar Belakang .....</b>                               | <b>1</b>    |
| <b>B. Rumusan Masalah.....</b>                               | <b>7</b>    |
| <b>C. Tujuan Penelitian .....</b>                            | <b>7</b>    |
| <b>D. Kegunaan Penelitian .....</b>                          | <b>7</b>    |
| <b>1. Kegunaan Teoritis .....</b>                            | <b>7</b>    |
| <b>2. Kegunaan Praktis .....</b>                             | <b>8</b>    |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                           |             |
| <b>A. Konsep Sistem Komputerisasi .....</b>                  | <b>9</b>    |
| <b>1. Pengertian Sistem Komputerisasi.....</b>               | <b>9</b>    |
| <b>2. Tujuan dan Kegunaan Sistem Komputerisasi .....</b>     | <b>11</b>   |
| <b>3. Komponen-Komponen Dalam Sistem Komputerisasi .....</b> | <b>12</b>   |
| <b>B. Sistem Informasi Berbasis Komputer .....</b>           | <b>15</b>   |
| <b>1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM) .....</b>  | <b>15</b>   |

|   |           |
|---|-----------|
| 2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen (SIM).....                         | 16        |
| 3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen((SIM).....                        | 17        |
| 4. Kualitas Informasi .....   | 18        |
| <b>C. Efektivitas Kerja .....</b>                                       | <b>19</b> |
| 1. Definisi Efektivitas Kerja.....                                      | 19        |
| 2. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja .....                | 21        |
| 3. Indikator Efektivitas Kerja .....                                    | 24        |
| <b>D. Hubungan antara Sistem Komputerisasi dengan Efektivitas Kerja</b> |           |
| 25  |           |
| <b>E. Hasil Penelitian Terdahulu .....</b>                              | <b>25</b> |
| <b>F. Kerangka Fikir.....</b>   | <b>28</b> |
| <b>G. Defenisi Operasional Variabel.....</b>                            | <b>29</b> |
| <b>H. Hipotesis .....</b>   | <b>31</b> |
| 1. Hipotesis Alternatif (Ha) .....                                      | 31        |
| 2. Hipotesis Nihil (Ho) .....   | 31        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>  |           |
| <b>A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....</b>                             | <b>32</b> |
| <b>B. Jenis dan Tipe Penelitian .....</b>                               | <b>32</b> |
| <b>C. Populasi dan Sampel .....</b>                                     | <b>32</b> |
| <b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>                                 | <b>33</b> |
| 1. Teknik Pengumpulan Data Primer .....                                 | 33        |
| 2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder .....                               | 34        |
| <b>E. Teknik Pengabsahan Data .....</b>                                 | <b>34</b> |

|   |    |
|---|----|
| 1. Uji Validitas .....  | 35 |
| 2. Uji Rehabilitas .....  | 35 |
| F. Teknik Analisis Data.....  | 36 |
| 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif .....                         | 36 |
| 2. Teknik Analisis Koefisien Korelasi .....                           | 37 |
| 3. Teknik Uji Koefisien Determinasi.....                              | 37 |
| 4. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana .....                     | 37 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                    |    |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....                                   | 39 |
| 1. Kondisi Geografis Kabupaten Enrekang.....                          | 40 |
| 2. Batas-Batas Daerah Kabupaten Enrekang.....                         | 40 |
| 3. Pemerintahan Kabupaten Enrekang .....                              | 41 |
| 4. Keadaan Penduduk Kabupaten Enrekang .....                          | 42 |
| 5. Visi Misi Kabupaten Enrekang .....                                 | 43 |
| 6. Tujuan Kabupaten Enrekang .....                                    | 44 |
| B. Profil Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang     |    |
| 45  |    |
| C. Pengumpulan Data.....  | 47 |
| 1. Deskripsi Data Identitas Responden.....                            | 47 |
| D. Hasil Analisis Data Sistem Komputerisasi di Dinas                  |    |
| Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.....                | 50 |
| E. Hasil Analisis Efektivitas Kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan |    |
| Sipil Kabupaten Enrekang .....  | 61 |
| F. Pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai   |    |
| di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang            | 72 |

**BAB V PENUTUP**

|                           |           |
|---------------------------|-----------|
| <b>A. Kesimpulan.....</b> | <b>76</b> |
| <b>B. Saran.....</b>      | <b>77</b> |

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

|                 |    |
|-----------------|----|
| TABEL 2.1 ..... | 13 |
| TABEL 2.2 ..... | 25 |
| TABEL 4.1 ..... | 42 |
| TABEL 4.2 ..... | 48 |
| TABEL 4.3 ..... | 48 |
| TABEL 4.4 ..... | 49 |
| TABEL 4.5 ..... | 49 |
| TABEL 4.6 ..... | 51 |
| TABEL 4.7 ..... | 52 |
| TABEL 4.8 ..... | 52 |
| TABEL 4.9 ..... | 53 |
| TABEL 4.10..... | 54 |
| TABEL 4.11..... | 54 |
| TABEL 4.12..... | 56 |
| TABEL 4.13..... | 57 |
| TABEL 4.14..... | 57 |
| TABEL 4.15..... | 58 |
| TABEL 4.16..... | 59 |
| TABEL 4.17..... | 59 |
| TABEL 4.18..... | 63 |
| TABEL 4.19..... | 63 |
| TABEL 4.20..... | 64 |
| TABEL 4.21..... | 64 |
| TABEL 4.22..... | 65 |

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| <b>TABEL 4.23</b> ..... | <b>66</b> |
| <b>TABEL 4.24</b> ..... | <b>66</b> |
| <b>TABEL 4.25</b> ..... | <b>67</b> |
| <b>TABEL 4.26</b> ..... | <b>68</b> |
| <b>TABEL 4.27</b> ..... | <b>68</b> |
| <b>TABEL 4.28</b> ..... | <b>69</b> |
| <b>TABEL 4.29</b> ..... | <b>69</b> |
| <b>TABEL 4.30</b> ..... | <b>70</b> |
| <b>TABEL 4.31</b> ..... | <b>72</b> |
| <b>TABEL 4.32</b> ..... | <b>73</b> |
| <b>TABEL 4.33</b> ..... | <b>74</b> |
| <b>TABEL 4.34</b> ..... | <b>75</b> |



**DAFTAR GAMBAR**

|                         |           |
|-------------------------|-----------|
| <b>GAMBAR 2.1</b> ..... | <b>9</b>  |
| <b>GAMBAR 2.3</b> ..... | <b>27</b> |
| <b>GAMBAR 4.1</b> ..... | <b>39</b> |
| <b>GAMBAR 4.2</b> ..... | <b>60</b> |
| <b>GAMBAR 4.3</b> ..... | <b>71</b> |





## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : 1. Tabulasi Sistem Komputerisasi

2. Tabulasi Efektivitas Kerja Pegawai

Lampiran 3 : 1. Hasil Uji Validitas

2. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 4 : Analisis Data

Lampiran 5 : 1. Frekuensi data Sistem Komputerisasi

2. Frekuensi data Efektivitas Kerja Pegawai

Lampiran 6 : Dokumentasi



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengukuran kinerja merupakan suatu kegiatan yang urgent karena dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi (pegawai) dalam mencapai misinya. Suatu organisasi didirikan karena mempunyai tujuan yang ingin dan harus dicapai. Dalam mencapai tujuannya setiap organisasi menginginkan kinerja pegawainya meningkat.

Menurut Miner dalam buku Sutrisno (2010), kinerja yaitu apabila seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya, sedangkan menurut Irianto dalam buku Sutrisno (2010) kinerja pegawai merupakan prestasi yang diperoleh seseorang dalam melakukan tugas.

Memperoleh kinerja yang baik maka perlu diperhatikan bagaimana sistem kerja tersebut dijalankan. Menurut Herfan dan Herjanto (2008) Sistem kerja merupakan faktor terpenting dalam manajemen operasi karena selain berkaitan dengan produktivitas juga menyangkut kepuasan kerja. Sudah jelas bahwa tenaga kerja merupakan faktor yang harus diperhatikan karena keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan sangat tergantung usaha karyawannya. Sistem kerja yang baik diperlukan untuk pembangunan semangat kerja karyawan yang tinggi dalam suasana kerja yang menyenangkan. Adapun sistem kerja yang tidak tertata dengan baik dapat menyebabkan tingginya *turn over* karyawan. Karena timbulnya rasa kebosanan, keputusasaan, kelelahan kerja karena cara kerja tidak sebagaimana

yang mesti dilakukan dan stres karena tidak tercapainya target serta seringkali terjadi penyesuaian rencana kerja yang berubah tiba-tiba disebabkan oleh tidak jelasnya waktu standar bagi suatu pekerjaan.

Kinerja yang dijalankan membutuhkan beberapa hal yang mendukung sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai melalui pertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Adapun faktor-faktor tersebut menurut Sutrisno (2010) diantaranya adalah efektivitas, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, serta inisiatif. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi patokan dalam melihat kinerja dalam hubungannya dengan sistem komputerisasi.

Meningkatnya penggunaan teknologi, khususnya sistem komputerisasi telah mampu melakukan bermacam-macam kemudahan aktivitas, dalam penggunaan sistem komputerisasi. Apalagi pada era modern sekarang teknologi sudah berkembang pesat dan membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Saat ini perkembangan teknologi, mendorong setiap instansi untuk mengolah data yang dimiliki secara cepat, data lengkap dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat memudahkan pengolahan data tersebut dalam lingkungan organisasi melalui penggunaan sistem komputerisasi yang lebih tepat guna dan sesuai.

Teknologi yang berkembang sangat pesat sangat mempengaruhi kegiatan dalam melakukan aktivitas pekerjaan di kantor terutama dalam hal mengolah data yang begitu rumit dilakukan. Perkembangan teknologi ini sangat mendorong instansi pemerintah untuk mengolah data untuk lebih akurat, cepat dan tepat

sehingga suatu pekerjaan yang dikerjakan selama ini dengan memakan waktu lama akan dapat dengan cepat diselesaikan karena bantuan sistem.

Merujuk pada peraturan Bupati Kabupaten Enrekang tentang Perda no. 8 tahun 2012 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan pasal 1 ayat 28 yaitu sistem informasi administrasi kependudukan, selanjutnya disingkat jadi SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaannya informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi/organisasi pelaksana sebagai suatu kesatuan (Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang). Untuk menyelenggarakan tugas otonomi daerah tersebut diperlukan kualitas sumber daya manusia dengan menguasai teknologi yang mendukung pengembangan sarana dan prasarana kegiatan pemerintah agar dapat menyelenggarakan tugas-tugasnya dengan efektif.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang mempunyai fungsi untuk melaksanakan kewenangan otonomi dalam bidang urusan kependudukan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi seperti, penyusunan rencana pembangunan pengembangan kegiatan pendaftaran dan pencatatan penduduk, pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK), pendaftaran dan penerbitan Kartu Keluarga (KK), pencatatan dan penerbitan akta-akta catatan sipil (kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian) dan pencatatan pengakuan dan pengesahan anak, pencatatan mutasi data penduduk pengolahan data penduduk, serta penyelenggaraan penyuluhan. Dalam pelaksanaannya, kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang tersebut diatas sudah

tentu harus didukung dengan administrasi yang lengkap serta hasilnya akurat terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sistem komputerisasi dalam pelaksanaan kerja pegawai sangatlah dibutuhkan khususnya untuk kelancaran dalam melayani masyarakat.

Menurut Aidi (2014) sistem komputerisasi merupakan suatu sistem pengolah data menjadi sebuah basis informasi dengan memiliki kualitas berdaya guna yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan. Selain itu juga memberi arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem pembangkit informasi, komputer termasuk dalam lingkup sistem informasi manajemen (SIM) sebagai suatu perlengkapan elektronik mengolah data, mampu menerima masukan dan keluaran, memiliki kecepatan yang tinggi, akurasi yang tinggi serta mampu mengelola perintah untuk memecahkan masalah.

Menelusuri perkembangan komputer yang kegunaannya semakin luas menjadikan komputer sebagai alat bantu yang sangat penting untuk kemajuan suatu organisasi. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang merupakan instansi pemerintah yang hampir semua pengolahan datanya perlu ditunjang dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam hal penyajian data yang harus dilakukan tepat waktu, menjadikan sistem komputerisasi menjadi kebutuhan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan pegawai dengan efektivitas yang baik.

Penggunaan komputer saat bekerja yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai terutama dalam pengolahan data. Merujuk pada Juliani (2016) pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi diwajibkan karena

tepat waktu dan hasilnya akurat. Menjadikan komputerisasi sebagai kebutuhan yang mutlak untuk menyelesaikan pekerjaan bagi pegawai dengan efektivitas yang baik. Pentingnya sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai sangat berpengaruh karena dengan adanya komputerisasi sangat menunjang dalam proses penyelesaian pekerjaan pegawai sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu. Dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan juga akan lebih mudah karena sumber data mudah untuk diakses karena penyimpanannya jelas dan kapasitasnya lebih besar.

Maksud dari penerapan sistem komputerisasi dalam pengelolaan data adalah memudahkan pegawai dalam menginput, mengelola, serta menyimpan data sesuai kebutuhan data dalam kelembagaan dinas. Penerapan sistem komputerisasi menunjang kerja pegawai agar lebih efektif dalam pelayanan sehingga data yang dikelola tersebut lebih aman dan nyaman digunakan. Berkaitan dengan hal tersebut juga akan berdampak dalam kepuasan masyarakat dalam penerimaan layanan.

Penggunaan sistem komputerisasi sangat berpengaruh dalam hal efektifitas kerja pegawai sehingga dalam penerapannya perlu untuk dikembangkan terlebih pada penggunaan inovasi terbaru mengenai sistem basis data yang mempercepat proses kerja data serta penyalurannya bisa meminimalisir jarak dan penggunaan waktu. Salah satu cara yang akan menunjang efektifitas kerja adalah penerapan E-government yang dapat mengatasi kendala waktu dan jarak tempuh yang digunakan mengingat kondisi geografis Kabupaten Enrekang yang dominan perbukitan dengan jarak antara desa cukup jauh. Hal yang dapat dikembangkan pula adalah

peningkatan aplikasi pengelola berkas yang lebih kompleks dan terpadu sehingga dalam penggunaannya bisa lebih berpengaruh lagi terhadap efektifitas kerja pegawai.

Mengingat pentingnya sistem komputerisasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di instansi pemerintahan selain tepat waktu juga memudahkan pekerjaan pegawai sehingga target efektifitas bisa tercapai juga efisien . Namun yang terjadi di Dinas Disdukcapil Kabupaten Enrekang terdapat beberapa masalah terkait penerapan sistem informasi berbasis komputer diantaranya:

Pertama, kurangnya pengelola kompeten dalam mengelola berkas menggunakan perangkat komputer. Pegawai di dinas tersebut kurang memiliki pelatihan-pelatihan khusus dalam bidang informasi berbasis komputer sehingga hal tersebut sering kali menjadi penghambat membrikan pelayanan. Semestinya penerapan sistem komputerisasi tersebut harus dibarengi dengan jenjang pendidikan maupun pelatihan tertentu yang berkaitan dengan penerapan pengelolaan informasi berbasis komputer.

Kedua, pegawai seringkali melakukan pengolahan berkas baik input maupun output berkasnya yang cenderung asal-asalan sehingga berkas yang diterima tidak sesuai dengan keinginan seperti kesalahan pengetikan dan pengelompokan berkas yang tidak sistematis sehingga kesulitan saat mencarinya.

Ketiga, kurangnya sarana penunjang dalam pengelolaan dan penyajian data sistem informasi berbasis komputer. Kurangnya sarana dan prasarana ini tentunya akan mengurangi efektifitas dan efesiensi pelayanan serta dapat merugikan penerima layanan. Keempat, jaringan internet yang belum dibenahi juga menjadi salah satu

kendala sehingga proses pelayanan biasanya terganggu akibat jaringan yang lelet. Memang tidak bisa sangsikan pada penerapannya bahwa sistem komputerisasi juga erat kaitannya dengan penggabungan pengelolaan informasi dengan teknologi internet sehingga apabila tidak dibenahi maka akan memperlambat pelayanan.

Hal inilah yang kemudian menginspirasi penulis untuk melihat dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **“Pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Berapa besar pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang”?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui berapa besar pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang”.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan teoritis**

Melalui penelitian ini harapannya kiranya dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam memberikan gambaran yang jelas untuk mengetahui



pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

## 2. Kegunaan praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan pimpinan instansi terkait dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Sistem Komputerisasi

##### 1. Pengertian sistem komputerisasi

Fahmi (2010) Sistem adalah seperangkat komponen yang berada dalam suatu organisasi yang saling berhubungan dalam menunjang aktivitas kinerja organisasi tersebut. Menurut Aidi (2014) sistem dalam bahasa Indonesia adalah “sistem”. Sistem merupakan elemen-elemen atau komponen-komponen yang saling berinteraksi dalam mencapai tujuan tertentu atau merupakan satuan bagian yang saling berhubungan.

Hartono (2013) sistem adalah kumpulan dari berbagai elemen yang saling berhubungan secara terorganisasi berdasarkan fungsi-fungsinya menjadi suatu kesatuan. Sedangkan menurut Amsyah (2005) mengemukakan beberapa definisi sistem, sistem adalah komponen yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan organisasi. Untuk pemakaian dalam sistem informasi manajemen (SIM), modul sistem pada gambar berikut adalah contoh yang jelas mengenai hubungan dari elemen-elemen yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan yang disebut sistem.

Masukan

Pengolahan

Keluaran

Umpan balik/kontrol

**Gambar 2.1** : Model Umum Sebuah Sistem

Modul sistem terdiri dari empat subsistem, yaitu:

- a. Masukan.
- b. Pengolahan.
- c. Keluaran.
- d. Umpan balik/kontrol

Pada umumnya sistem terdiri dari empat elemen subsistem tersebut. Yang dimaksud dengan sistem disini adalah semua kegiatan yang menggunakan pendekatan sistem, termasuk subsistem, subsubsistem, dan seterusnya.

Istilah komputer atau dalam bahasa ingris “computer” bersumber dari perkataan “computere” yang secara harfiah berarti “menghitung” atau “memperhitungkan”, Fahmi (2010) mengemukakan bahwa komputer adalah teknologi yang selalu mengalami perubahan terutama pada setiap program yang ditawarkan, sehingga mengharuskan kualitas IT dari pada personalnya dapatterupdate setiap waktu dengan tujuan untuk menghindari berbagai permasalahan yang akan timbul di kemudian hari, komputer juga tergolong dalam *Information Technology* yang memiliki pasar tinggi, sehingga setiap pergantian perangkat dan biaya tenaga ahlinya selalu membutuhkan biaya yang tinggi, seperti biaya *training, course, service I, service* komputer, dan pembelian program berbagai komputer.

Menurut Aidi (2014) komputer berasal dari bahasa latin *computare* yang memilikimakna menghitung. Pada dasarnya sebuah komputer digunakan untuk mengolah simbol-simbol baik yang berupa huruf, angka, maupun kombinasinya. Sedangkan menurut Siagian (2008) komputer adalah mesin elektronika yang

mengolah dan menerima data sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi.

Sistem komputerisasi bagian dari pekerjaan yang sangat penting dalam mengolah dan menyimpan data untuk mempermudah kerja pegawai. Adapun pengertian komputerisasi menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Sutarbi (2016), “sistem komputerisasi merupakan sistem elektronik yang dapat memanipulasi data dengan tepat dan cepat serta dirancang secara otomatis menyimpan dan menerima data yang diinput untuk memprosesnya dan menghasilkan *output*, dibawah satu langkah pengawasan instruksi program yang tersimpan di memori”.

Menurut Jogyanto (2009), mendefinisikan “ sistem komputerisasi adalah penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara manual. Data diubah dengan menggunakan komputer yang sudah diprogram sebelumnya, pengolahan data ini dimulai dengan perekam hingga pada sampai pencetakan laporan”.

## **2. Tujuan dan Keuntungan Penerapan Sistem Komputerisasi**

Tujuan penerapan sistem komputerisasi menurut jogyanto (2009) adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
2. Menunjang pengelolaan informasi secara terpadu.
3. Dapat menyimpan data dan informasi lebih baik, aman, rapi dan dapat menghemat ruangan.

Sedangkan keuntungan diterapkannya sistem komputrisasi adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi lebih tinggi.
2. Pengawasan kegiatan dapat dilakukan lebih tertib.
3. Biaya lebih rendah.
4. Kesalahan lebih sedikit.
5. Meningkatkan pelayanan pelanggan.
6. Memudahkan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional dan distribusi.
7. Keputusan yang berdasarkan informasi akan lebih mudah dibuat.
8. Mengurangi pemakaian ketatausahaan

Berdasarkan pendapat diatas, dalam pengertian sistem komputerisasi, maka dapat disimpulkan bahwa “sistem komputerisasi adalah suatu jaringan elektronik yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang melakukan tugas tertentu (menerima input, menyimpan perintah-perintah, dan menyediakan output dalam bentuk informasi). Dan juga diartikan sebagai elemen-elemen yang terkait untuk menjalankan aktifitas dengan menggunakan komputer agar lebih efektif dalam menjalankan pekerjaan.

### **3. Komponen-komponen dalam sistem komputerisasi**

Sistem informasi berbasis komputer adalah sistem yang komponen-komponennya atau subsistem-subsistemnya terdiri dari:

- a. Orang.
- b. Perangkat keras (*hardware*) komputer.

- c. Perangkat lunak (*software*) komputer.
- d. Basis data.
- e. Prosedur.
- f. Dokumentasi.

Keenam komponen merupakan dasar pembentuk sistem berbasis komputer, dan komponen c, d, e, dan f tersebut merupakan hasil aktivitas rekayasaperangkat lunak (*software engineering*). Perangkat lunak komputer adalah serangkaian aktivitas yang dihasilkan melalui proses rekayasa atau pengembangan *software*, yang menghasilkan aktivitas berupa, dokumen-dokumen yang menspesifikasikan program yang hendak dibangun, program yang dieksekusi komputer, dokumen yang menjelaskan tentang program dan cara kerjanya, serta data yang berbentuk teks atau angka, video, audio, gambar, dan sebagainya.

SIM berbasis komputer adalah SIM yang menempatkan pengolah data komputer dalam kedudukan yang diutamakan. Dalam beberapa bidang komputer lebih unggul dibandingkan otak manusia, tapi apa bila kemampuan otak komputer disergikan dengan otak manusia maka akan menghasilkan sesuatu yang luar biasa, berikut tabel perbedaan kemampuan antara otak manusia dengan komputer denganciri-ciri sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan kemampuan manusia dan komputer

| Kemampuan Komputer | Kemampuan Manusia      |
|--------------------|------------------------|
| Pengelolaan cepat  | Intuisi dan penelitian |

|  |  |
|--|--|
| Akurasi  | Fleksibilitas dan adaptivitas          |
| Kapasitas penyimpanan ( <i>storage</i> ) besar | Respon terhadap kejadian tidak terduga |
| Efektif untuk tugas berulang-ulang             | Pemikiran abstrak                      |
| Otomatis                                       | <i>Goal-setting</i>                    |
| Dapat berfungsi terus menerus                  | Mampu mengenali pola tindakan          |
| Teliti mendeteksi penyimpanan                  | Mampu menetapkan prosedur dan kontrol  |
| Dapat di <i>up-grade</i>                       | Dapat mengemukakan argumentasi         |
| Bekerja hanya kalau diperintah                 |  |

Harus diingat meskipun komputer mampu melakukan hal-hal yang fantastis dalam mengelolah informasi, namun penggunaan informasi yang dihasilkan tetap bergantung kepada manusia. Informasi tersebut sebagai sumber daya organisasi yang meliputi (a.) *man*, (b.) *Money*, (c.) *Materia*, (d.) *Machine*, (e.) *Method*, (f.) *Information*. Poin (a sampai e) merupakan sumber daya organisasi yang berwujud fisik, sedangkan poin f bersifat konseptual non fisik. Akibat adanya teknologi informasi maka mengakibatkan perubahan dari ekonomi industri ke ekonomi informasi. Teknologi ICT (*internet, communication and teknologi*) mengakibatkan 5 perubahan pada diri manusia yaitu:

1. Merubah cara manusia bekerja.
2. Merubah cara manusia belajar.
3. Merubah cara manusia belanja.

4. Merubah cara manusia mengelolah usaha.
5. Merubah cara manusia mengelolah pemerintahan

Semuanya sekarang dikembangkan dengan memakai teknologi digital. Pemanfaatan teknologi ICT telah mendorong dunia menuju tatanan baru dengan sebutan : *knowledgebased economy* atau *the digital lifestyle*.

Sebagai contoh sistem komputer memiliki subsistem perangkat lunak (*software*), susbsistem perangkat keras (*hadware*), dan susbsistemsubsistem pengguna (*branware*).Sedangkan subsistem hardware terdiri dari subsistem piranti *input*, piranti *proses* dan piranti *output*. Subsistem pirantiinput terdiri dari komponen seperti *mouse*, *keyboard*, suara, dan sebagainya.

Elemen dari sistem komputer terdiri perangkat lunak (*software*)perangkat keras (*headware*) dan manusianya (*brainware*). Perangkat keras adalah peralatan komputer itu sendiri, perangkat lunak merupakan yang perintah-perintah untuk menjalankan proses tertentu, *brainware* adalah manusia yang terlibat didalam mengoperasikan serta mengatur sistem komputer.

## **B. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer**

### **1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa serta merupakan sistem yang mengolah data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.

Menurut Hartono (2013), Sistem Informasi Manjemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian atau komponen secara



bersama-sama berfungsi untuk menghasilkan informasi yang digunakan dalam manajemen perusahaan. Masukan bagi sistem informasi manajemen adalah data, prosesnya adalah pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data tersebut, sedangkan keluarannya adalah informasi. Lingkungan dari sistem informasi manajemen terdiri atas dua lapis yaitu lingkungan internal, merupakan segala sesuatu yang berada diluar SIM, tetapi berada didalam perusahaan. Dan lingkungan eksternal merupakan segala sesuatu yang berada diluar perusahaan.

## **2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Pengertian SIM secara umum merupakan sistem perencanaan dari perusahaan yang melibatkan pengendalian internal seperti pemanfaatan sumber daya, dokumen, dan teknologi. SIM berguna sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Untuk lebih dalam akan diuraikan beberapa tujuan dari Sistem informasi manajemen menurut Aidi (2014) yaitu:

- a. Menyediakan informasi untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen.
- b. Sistem Informasi Manajemen sejatinya bertujuan untuk mengelola organisasi maupun perusahaan dengan lebih baik dan diharapkan mampu memanfaatkan penggunaan SIM sebagai keunggulan kompetitif.
- c. Digunakan dalam perancangan dan pelaksanaan prosedur atau aturan, rutinitas dan proses yang menghasilkan laporan yang lebih akurat, konsisten dan *on time*.

Adapun tujuan dasar dari Sistem Informasi Manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data, yaitu mendapatkan data kontekstual atau disebut dengan kata mentah dari operasional yang berasal dari berbagai sumber di internal maupun di eksternal organisasi dan dianggap mampu memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan.
- b. Mengolah data, adalah data yang diperoleh sebelumnya kemudian diolah dan diubah menjadi informasi yang lebih bermanfaat dan dibutuhkan dalam aktivitas pada fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan memimpin.
- c. Menyimpan, menggunakan dan menyebarkan informasi, merupakan informasi dari hasil pengolahan SIM diharapkan dapat berguna dikemudian hari sehingga perlu disimpan dengan rapi. Informasi yang disimpan juga harus mudah diakses supaya dapat dipergunakan kembali.

### **3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen (SIM)**

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Beberapa manfaat dari sistem informasi manajemen antara lain:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.

4. Mengidentifikasi kualitas pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
7. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.

#### **4. Kualitas Informasi**

Kualitas informasi bertujuan untuk mengukur kualitas keluaran yang diinginkan. Kualitas informasi dalam penerapannya pada sistem komputerisasi tergantung pada tiga hal penting dalam prinsip informasi yaitu keakuratan, ketepatan waktu dan relevan. Jogiyanto (2009) menjabarkan ketiga pilar diatas sebagai berikut:

##### **1. Keakuratan**

Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan, tidak biasa dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi. Ketidakakuratan informasi dapat terjadi karena sumber informasi mengalami gangguan sehingga dapat merusak atau merubah data asli. Adapun komponen keakuratan meliputi kelengkapan, kebenaran, dan keamanan informasi.

##### **2. Ketepatan waktu**

Informasi yang diterima dan disajikan harus tepat pada waktunya mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik dengan demikian

kecepatan untuk mendapatkan. Mengolah dan mengirimkan informasi memerlukan teknologi terbaru.

### 3. Relevan

Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi apabila informasi tersebut diterima oleh orang yang membutuhkannya dan informasi menjadi tidak berguna bagi orang yang tidak membutuhkannya. Informasi harus memiliki manfaat bagi penerima informasi sebab informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pemecahan permasalahan. Relevansi untuk setiap orang adalah berbeda.

## C. Efektivitas Kerja

### 1. Definisi efektivitas kerja

Efektivitas kerja merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang ingin diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang ditentukan. Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli diantaranya, menurut Streers yang dikutip dari buku Sutrisno (2010) mendefinisikan, pada umumnya efektivitas berhubungan dengan tujuan organisasi, yaitu laba, yang cenderung mengabaikan hal terpenting dari keseluruhan prosesnya, seperti sumber daya manusia. Penelitian tentang efektivitas organisasi, menunjukkan perilaku organisasi dan sumber daya manusia seharusnya selalu muncul menjadi fokus primer, dan usaha-usaha untuk meningkatkan efektivitas seharusnya selalu dimulai dengan meneliti perilaku manusia di tempat kerja.

Menurut Sedarmayanti (2009) efektivitas merupakan gambaran untuk mengukur seberapa jauh target tersebut dapat tercapai. Definisi efektivitas lebih ditekankan pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan tidak menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, meskipun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat. Sedangkan menurut Pakei (2016) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi.

Kurniawan (2005), mendefinisikan efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasional kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya. Sedangkan menurut Buchari (2011) efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai dimana semakin besar target yang dicapai semakin tinggi efektivitasnya.

Menurut Makmur (2011) mengungkapkan efektivitas berhubungan dengan tingkat kebenaran atau keberhasilan dan kesalahan. Ia mengemukakan bahwa dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang, organisasi, kelompok bahkan sampai kepada negara kita harus melakukan perbandingan antara ketepatan dengan kekeliruan, semakin rendah tingkat kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, tentunya akan semakin mendekati ketepatan dalam pelaksanaan setiap aktivitas atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan setiap orang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menilai tingkat efektivitas dapat digunakan perbandingan antara rencana

awal dengan hasil kenyataan yang didapat. Semakin efektif jika tingkat kekeliruan atau kesalahan yang terjadi itu rendah.

Kegiatan dilakukan secara efektif dimana proses pelaksanaannya senantiasa menampakkan antara harapan yang kita inginkan dengan hasil yang dicapai. Maka dengan demikian efektivitas dapat diartikan sebagai ketetapan harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai. Sedangkan kegiatan yang tidak efektif adalah kegiatan yang selalu mengalami kesenjangan antara harapan, implementasi, dan hasil yang dicapai. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

## **2. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja.**

Kriteria administrasi sebagai suatu ilmu pengetahuan adalah efektivitas yang tidak bisa dipisahkan dari beberapa unsur kriteria tersebut antara lain:

### **a. Ketetapan waktu.**

Sebagaimana kita maklumi bahwa waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam organisasi. Demikian pula halnya akan sangat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi, penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **b. Ketetapan perhitungan biaya.**

Ketetapan dalam pemanfaatan biaya terhadap suatu kegiatan, dalam artian bahwa tidak mengalami kekurangan sampai kegiatan itu dapat diselesaikan.

c. Ketepatan dalam pengukuran.

Ketepatan ukuran yang digunakan dalam melaksanakan suatu kegiatan atau tugas yang dipercayakan kepada kita adalah merupakan bagian dari keefektivitasan. Hampir semua kegiatan dimana dalam pelaksanaannya tidak sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan gambaran dari efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab setiap individu dalam suatu organisasi.

d. Ketepatan dalam menentukan pilihan.

Ketepatan memilih suatu kebutuhan atau keinginan akan memberikan kebahagiaan bagi manusia yang bersangkutan dalam perjalanan kehidupannya. Dalam menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan bukan juga hanya tebakan tetapi melalui proses, sehingga dapat menemukan terbaik diantara yang baik.

e. Ketepatan berpikir.

Memang kita tidak dapat menyangkal tentang pemikiran Descartes yang mengungkapkan *cogito ergo sum* (aku ada karena aku berpikir). Dengan demikian bahwa kelebihan manusia yang satu dengan manusia yang lainnya sangat tergantung ketepatan berpikirnya karena ketepatan berpikir dari berbagai aspek kehidupan baik yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun pada alam semesta yang senantiasa memberikan pengaruh yang sifatnya positif maupun negatif. Ketepatan berpikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang

senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerja sama dapat memberikan hasil yang maksimal.

f. Ketepatan dalam melakukan perintah.

Keberhasilan aktivitas suatu organisasi sangat banyak dipengaruhi oleh kemampuan seseorang pemimpin, salah satu tuntutan kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah yang diberikan kepada bawahan tidak dapat dimengeti atau dipahami, maka pelaksanaan perintah tersebut dapat dipastikan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam pelaksanaannya serta akhirnya merugikan organisasi yang bersangkutan.

g. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Organisasi apapun bentuknya akan selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang telah mereka sepakati sebelumnya dan biasanya senantiasa dituangkan dalam sebuah dokumen secara tertulis yang bersifat lebih strategik, sehingga menjadi pedoman atau menjadi sebuah rujukan dari pelaksanaan kegiatan sebuah organisasi, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun organisasi yang dimiliki oleh masyarakat tertentu. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

h. Ketepatan sasaran.

Sejalan dengan apa yang disebutkan sebelumnya, bahwa tujuan lebih berorientasi kepada jangka panjang dan sifatnya stratejik, sedangkan sasaran lebih berorientasi kepada jangka pendek dan bersifat operasional, penentuan sasaran



yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun sasaran yang ditetapkan organisasi sesungguhnya sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran ditetapkan itu kurang tepat, maka pelaksanaan kegiatan itu akan terhambat.

### **3. Indikator Efektivitas Kerja**

Penggunaan kinerja yang baik dan terarah merupakan kunci dari peningkatan pencapaian tujuan sehingga dibutuhkan indikator dalam menentukan efektivitas kerja agar mendapat hasil yang lebih produktif. Berikut uraian indikator efektivitas kerja menurut Hasibuan (2003) yaitu :

#### **a. Kuantitas Kerja**

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialami selama bekerja.

#### **b. Kualitas Kerja**

Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapihan, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan.

#### **c. Pemanfaatan Waktu**

Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijaksanaan perusahaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan.

#### **D. Hubungan antara Komputerisasi dengan Efektivitas Kerja**

Hampir semua unit organisasi memerlukan penggunaan alat pengolahan informasi yaitu komputer, seperti akuntansi, penjualan, teknik, personalia, distribusi, pemasaran dan keuangan. Pada unit kerja tersebut pengolahan data digunakan untuk mendukung kegiatan transaksi rutin dan proses pekerjaan manajemen dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan.

Penerapan sistem komputerisasi sangat berperan dan akan memberikan pengaruh besar terhadap efektivitas kerja pegawai. Komputerisasi sebagai peralatan elektronik yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses perencanaan, pengendalian dan operasi secara efektif. Peranan komputer dapat membantu secara maksimal, karena output komputer memang menghasilkan informasi yang terotomatis dan dapat diinformasikan.

Penggunaan komputer yang menjamin bahwa tugas-tugas spesifik dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Komputer menyediakan informasi dalam jumlah banyak yang tepat waktu dan rinci yang diambil dari operasi sehari-hari. Komputerisasi dapat membuat rencana strategis dan pengendalian manajemen sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan efektif.

#### **E. Hasil Penelitian Terdahulu**

Tabel 2.2: Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti            | Judul Skripsi                 | Hasil Penelitian                 |
|----|---------------------|-------------------------------|----------------------------------|
| 1. | Edi Syaputra (2012) | Pengaruh Sistem Komputerisasi | Sistem Komputerisasi Berpengaruh |

|    |                     |   |   |
|----|---------------------|---|---|
|    |                     | Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah Kota Tebing Tinggi                             | Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah Kota Tebing Tinggi Berada Pada Kategori Sedang.                        |
| 2. | Taufik Akbar (2011) | Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah Padangsidimpuan. | Sistem Komputerisasi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Padangsidimpuan berada pada Kategori Sedang. |

Berdasarkan tabel diatas telah digambarkan mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Edy Syaputra (2012), dengan judul penengaruh sisitem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada

dinas kependudukan dan catatan sipil daerah kota tebing tinggi menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang berada pada kategori sedang hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan frekuensi koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,572. Selanjutnya dengan perhitungan korelasi determinan diperoleh hasil 32%, yang berarti bahwa adanya pengaruh efektivitas kerja pegawai pada kantor dinas kependudukan dan catatan sipil daerah kota tebing tinggi 32 % disebabkan oleh sistem komputerisasi dan selanjutnya 68% dipengaruhi variabel lain.

Selanjutnya Taufik Akbar (2011) pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor dinas kependudukan dan catatan sipil Padangsimpun menunjukkan ada hubungan positif antara sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai, hubungan tersebut termasuk pada kategori sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,551. Selanjutnya melalui perhitungan korelasi determinan diperoleh hasil 30%. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh efektivitas kerja pegawai pada kantor dinas kependudukan dan catatan sipil daerah kota Padangsimpun sebesar 30% disebabkan oleh sistem komputerisasi, selebihnya 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

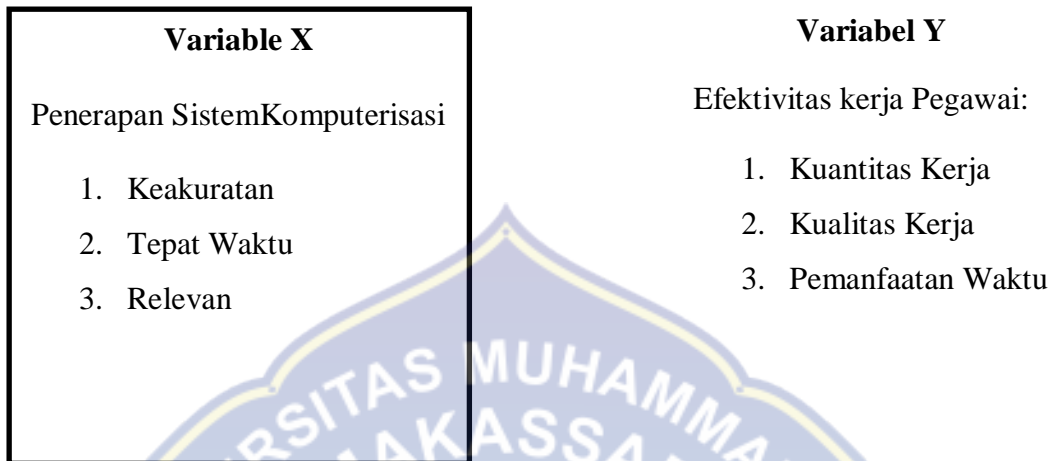
Berdasarkan tabel penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian penulis yang menunjukkan adanya pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai yang dapat dibuktikan

dari perhitungan  $r = 0,460$  dan koefisien korelasi menunjukkan hubungan positif antara variabel X dan variabel Y dengan signifikansi 21,1% bahwa efektivitas kerja pegawai di dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten enrekang dipengaruhi oleh sistem komputerisasi sebesar 19,7% dan sisinya 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan oleh penulis dalam penelitian ini. Sedangkan menurut penelitian Edy Syaputra (2012) efektivitas kerja dipengaruhi sistem komputerisasi sebesar 32%, dan Taufik Akbar (2011) sebesar 30%, sehingga hubungan ketiga penelitian ini adalah sama-sama terdapat pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai serta sama-sama berada pada kategori sedang.

#### **F. Kerangka pikir**

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang mempunyai fungsi untuk melaksanakan kewenangan otonomi dalam bidang urusan kependudukan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi seperti, penyusunan rencana pembangunan dan pengembangan kegiatan pendaftaran dan pencatatan penduduk serta kegiatan lainnya. Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang memerlukan kualitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi yang mendukung pengembangan kegiatan pemerintah agar dapat menyelenggarakan tugas-tugasnya dengan efektif. Oleh karena itu perlu untuk diketahui bagaimana pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

Lebih jelasnya kerangka pikir ini dapat dilihat pada bagan kerangka pikir dibawah ini



**Gambar 2. 2:** Bagan Kerangka Pikir.

### **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional bertujuan memudahkan operasional kerangka teori yang digunakan sebelumnya. Definisi operasional adalah unsure-unsur penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana variable yang telah digunakan sebelumnya diukur sehingga pengukuran tersebut dapat diketahui indikator apa saja yang dapat mendukung proses analisis selanjutnya dari variabel-variabel yang ada.

Pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil adalah sebagai berikut :

- a. Variable Sistem Komputerisasi (X)
  1. Keakuratan maksudnya informasi yang digunakan atau diberikan bebas dari kesalahan sehingga informasi yang diberikan benar dan aman, seperti:
    - a) Kelengkapan berkas
    - b) Kebenaran informasi

- c) Keamanan informasi
2. Ketepatan waktu, dimana pemanfaatan waktu yang tepat dalam menunjang kerja pegawai agar mempercepat pengambilan keputusan, seperti:
    - a) Aksebilitas data cepat dan tepat
    - b) Tersedianya kualitas dan keterampilan kerja
    - c) Kerja sama tim
  3. Relevan maksudnya informasi diberikan sesuai dengan kebutuhan yang harus diterima. Relevansi informasi setiap orang adalah berbeda, seperti:
    - a) Informasi di terima oleh yang membutuhkan
    - b) Informasi yang diberikan memiliki manfaat
    - c) Informasi di kelola dengan perangkat pengelola yang terbaru
- b. Variable Efektivitas Kerja Pegawai (Y)
- Adapun variabel kedua dari kerangka fikir adalah efektivitas kerja pegawai (Y) yang memiliki beberapa indikator yaitu:
1. Kuantitas kerja dapat dilihat ketika terjadi perubahan volume kerja dari rendah menjadi tinggi. Kuantitas kerja yang dimaksud seperti:
    - a) Jumlah pekerjaan
    - b) Beban pekerjaan
    - c) Jangkauan pekerjaan
  2. Kualitas kerja adalah umpan balik berupa sikap yang diberikan pegawai terhadap pekerjaan yang dilakukan. Kualitas kerja yang dimaksud seperti:
    - a) Kedisiplinan
    - b) Ketelitian

c) kerapian

3. Pemanfaatan waktu merupakan penyesuaian waktu yang diinginkan dengan penggunaan waktu pengerjaan tertentu. Pemanfaatan waktu yang dimaksud seperti:

a) Masa kerja yang digunakan

b) Banyaknya waktu yang digunakan

c) Mengisi waktu luang

#### **H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti dan memberikan alur untuk dapat membuktikan masalah yang diteliti. Pembuktian dari hipotesis tersebut memerlukan teori yang didukung oleh fakta yang jelas. Berdasarkan dengan masalah yang diteliti, maka penulis membuat hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Terdapat pengaruh yang positif antara sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai.

2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ).

Tidak ada pengaruh positif antara sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian yang digunakan adalah dua bulan setelah seminar proposal. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang yang terletak di Jalan Ps. Baru No. 7, Juppandang, Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang, karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan melalui penelitian kuantitatif, alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian kuantitatif memiliki banyak keunggulan seperti memberikan kesimpulan lebih tepat dan berdasarkan fakta yang terjadi serta penelitian ini juga menggunakan sampel jadi sangat efisien, dan tipe penelitian yang digunakan yaitu deskriptif karena judul penelitian ini menghubungkan antar variabel dan menguji hipotesis, hal ini dapat dilihat dari judul penelitian yaitu “Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang”.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Penggunaan populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 pegawai, sedangkan sampel yang digunakan

adalah sampel jenuh dimana, menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel yang berjumlah 56 pegawai.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang mendukung tujuan penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data primer:
  1. Observasi, dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung aparatur pemerintahan dalam lingkup Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.
  2. Metode Kusioner (angket), merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara dibagikan keseluruhan sampel untuk dijawab. Kusioner dibagikan secara langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan, kepada responden dengan cara dikirim melalui pos atau internet.

Kusioner dilengkapi dengan skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif. Nilai variabel yang diukur menggunakan instrumen yang dapat dinyatakan secara efisien dalam bentuk angka. Skala likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku, pendapat, dan pandangan pegawai mengenai masalah variabel penelitian, yang terdiri atas variabel sistem komputerisasi dan efeektivitas kerja pegawai. Kedua variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel akan dijadikan dasar dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jenis kusioner yang digunakan adalah kusioner

tertutup yaitu jawaban sudah disediakan dalam bentuk *checlist* sehingga responden mudah menentukan pilihan

Adapun pilihan jawaban pada setiap item pertanyaan atau pernyataanyaitu sebagai berikut:

- a. Jawaban **sangatsetuju/sangat baik** mendapat skor **4**.
- b. Jawaban **setuju/baik** mendapat skor **3**.
- c. Jawaban **tidak setuju/tidak baik** mendapat skor **2**.
- d. Jawaban **sangat tidak setuju/sangat tidak baik** mendapat skor **1**.
- e. Teknik pengumpulan data sekunder:

Teknik pengumpulan data sekunder adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang diperlukan untuk mendukung data primer. Pengumpulan data sekunder dengan instrumen sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku karya ilmiah, pendapat ahli yang memiliki relevansi dengan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi dokumenter, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan-catatan tertulis yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang akan diteliti dengan instansi tersebut.

#### **E. Teknik Pengabsahan Data**

Adapun teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan rehabilitas instrumen untuk mengukur kusioner penelitian.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas dilakukan untuk menguji kekuratan/kevalidan kusioner penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kehandalan/konsistensi kusioner penelitian. Kusioner yang sudah valid dan reliabel seluruh butirnya dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Adapun rumus teknik pengabsahan data, yaitu:

#### 1. Uji Validitas

Validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*) akan dilakukan oleh peneliti untuk menguji apakah konstruk atau karakteristik dalam penelitian ini, yaitu variabel sistem komputerisasi dan efektivitas kerja dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 20*. Didasarkan bahwa responden penelitian ini adalah seluruh populasi (sampel *accidental* dan sampel jenuh) sebanyak 56 orang responden, maka pengujian validitas cukup dengan membandingkan nilai  $r$  Hitung dengan  $r$  Tabel. Jika  $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel maka indikator atau pertanyaan kusioner dikatakan valid, begitu pula sebaliknya.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas konsistensi internal (*internal consistency*) akan dilakukan oleh peneliti untuk menguji konsistensi butir-butir yang ada pada kusioner dengan teknik *Bela Dua (splu Half)* dari Spermans Brown. Peneliti akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 20*. Pengujian reliabilitas cukup dengan membandingkan  $r$  Alpha dengan nilai 0,6. Jika  $r$

Alpha>0,6 maka indikator atau pertanyaan kusioner dikatakan riabel, begitupun sebaliknya.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan bebrapa teknik analisis data, yaitu:

### 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).

Teknik analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tabel, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase (%). Penentuan persentase dari perolehan data hasil kusioner dari masing-masing variabel meggunakan rumus perhitungan persentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus:

n = skor yang diperoleh

N = skor ideal

% = persentase

Data yang sudah dipresentasikan lalu ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif, dimana hasil persentase itu dapat digolongkan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Jawaban Pernyataan

| Nilai Skor | Kategori          |
|------------|-------------------|
| 1          | Sangat Baik       |
| 2          | Baik              |
| 3          | Kurang Baik       |
| 4          | Sangat Tidak Baik |

Sumber: sugiyono (2013)

## 2. Teknik Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini dimaksudkan adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara sistem komputerisasi dengan efektivitas kerja dan untuk mengetahui hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi ini menggunakan metode pearson atau sering disebut product moment pearson. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai mendekati 1 atau -1 berarti hubungan dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah ( $X$  naik, maka  $Y$  naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik ( $X$  naik,  $Y$  turun).

## 3. Teknik Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada model regresi linear sederhana, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## 4. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi (sebab akibat) sederhana dalam penelitian ini dengan melihat pengaruh variabel sistem komputerisasi terhadap efektivitas

kerja pegawai, digunakan untuk membangun persamaan tersebut dalam membuat perkiraan (*prediction*). Adapun rumus persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini, adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan rumus:

$\hat{Y}$  = Variabel Sistem Komputerisasi

$X$  = Variabel Efektivitas kerja

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

Penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini dengan bantuan *software SPSS version 20*. Hasil analisis regresi digunakan untuk melakukan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

- a. Jika nilai P value (sig)  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b. Jika nilai P value (sig)  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



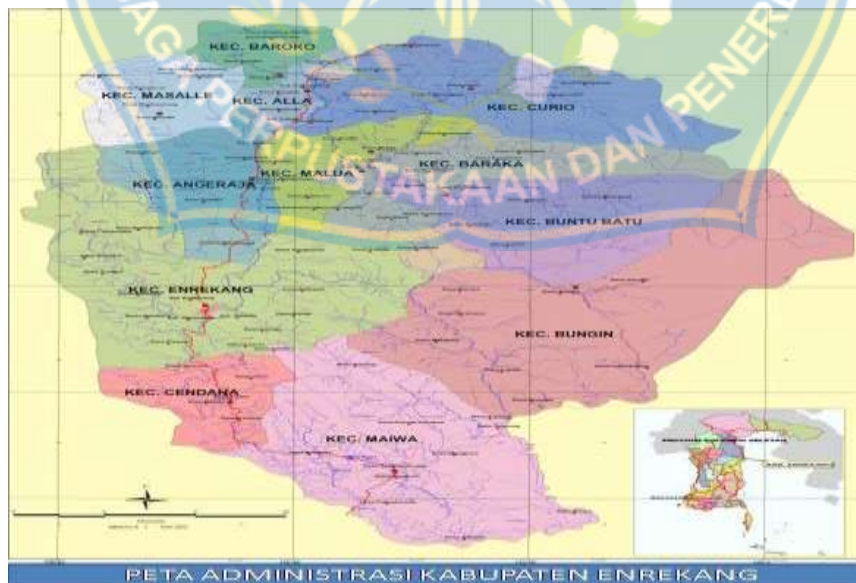


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Kabupaten Enrekang yang sejak abad XIV dikenal dengan sebutan Massenrempulu yang berarti “ menyusur gunung” dengan ibu kotanya adalah Enrekang dan merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan yang mempunyai keunikan tersendiri karena terdiri dari gunung-gunung dan bukit-bukit yang sambung-menyambung sekitar 85% dari luas wilayahnya. Sebutan Enrekang berasal dari kata *Endek* yang berarti naik atau panjat, dari sinilah asal mula sebutan *Endekan*. Masih ada versi lain yang ada dalam pengertian umum sampai sekarang dan bahkan ada dalam administrasi pemerintah yang lebih di kenal dengan sebutan Enrekang. Adapun gambaran Kabupaten Enrekang dapat di lihat dari Peta berikut ini:



Gambar 4.1: Peta Wilayah Kabupaten Enrekang

## 1. Kondisi Geografis Kabupaten Enrekang

Kabupaten Enrekang termasuk dalam salah satu wilayah dalam Provinsi Sulawesi Selatan yang secara astronomis terletak pada  $3^{\circ} 14' 36''$  -  $3^{\circ} 50' 00''$  dan  $119^{\circ} 40' 53''$ -  $120^{\circ} 06' 33''$  BT dan berada pada ketinggian 442m dpl, dengan luas wilayah sebesar 1.786.02 km<sup>2</sup>. Kabupaten Enrekang berbatasan dengan Tana Toraja disebelah utara, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Sidrap, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidrap dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang.

## 2. Batas-Batas Daerah Kabupaten Enrekang

Selama dasawarsa terjadi perubahan administrasi pemerintahan baik tingkat Kecamatan maupun pada tingkat Kelurahan atau Desa, yang awalnya pada tahun 1905 hanya berjumlah 5 kecamatan dan 54 desa atau kelurahan, tetapi pada tahun 2008 jumlah kecamatan menjadi 12 kecamatan dan 129 desa dan kelurahan. Adapun pembagian kecamatan dalam lingkup Kabupaten Enrekang antara lain:

- a. Kecamatan Alla
- b. Kecamatan Anggeraja
- c. Kecamatan Enrekang
- d. Kecamatan Masalle
- e. Kecamatan Buntu Batu
- f. Kecamatan Baroko
- g. Kecamatan Cendana
- h. Kecamatan Curio
- i. Kecamatan Malua

- j. Kecamatan Baraka
- k. Kecamatan Bungin
- l. Kecamatan Maiwa

Secara umum terletak topografi wilayah Kabupaten Enrekang terbagi atas wilayah perbukitan karst(kapur) yang terbentang dibagian utara dan tengah, lembah-lembah yang curam, sungai serta tidak mempunyai wilayah pantai. Jenis Flora yang banyak ditemukan pohon *bitti* atau yang bisa disebut *vitex coffasus*, pohon hitam sulawesi atau *diospyros celebica*, pohon ulin atau kayu besi *euisideraxylon zwageri*, pohon *lithocarpus celebica*, kayu bayam kayu agatis-*agatis celebica*, kayu kuning – *arcangelisia flava merr*. Selain itu terdapat juga rotan lembah – *calamus sp*, rotan tohiti – *calamus inops becc*. Rotan taman jenis angrek juga banyak ditemukan angrek yaitu *goodyera celebica*, angrek Sulawesi dari spesies *phalaenopsis venosa*, angrek kalajengking *arachnis celebica*. Angrek *pleomele angustifolia*. Angrek *cymbidium finlaysonianum*, dan jenis tanaman lainnya.

### **3. Pemerintahan Kabupaten Enrekang**

Awal mula terbentuknya Kabupaten Enrekang yang telah beberapa kali mengalami pergantian Bupati sampai sekarang. Pelantikan Bupati Enrekang yang pertama yaitu pada tanggal 19 Februari 1960 dan ditetapkan sebagai hari terbentuknya Daerah Kabupaten Enrekang. Berikut adalah daftar Bupati Kabupaten Enrekang yang menjabat sejak terbentuknya pada tahun 1960:

- 1. Andi Babba Mangopo (1960-1963)
- 2. Muhammad Nur (1963-1964)

3. Muhammad Cahtif Lasiny (1964-1965)
4. Bambang Soetrisna (1965-1969)
5. Abdullah Rachman, B. A (1969-1971)
6. Drs. Mappatoeran Parawansa (1971-1973)
7. Mochammad Daud (1973-1978)
8. H. Abdullah Dollar, B. A(1978-1983)
9. Muhammad Saleh Nurdin Agung (1983-1988)
10. Mayjend TNI H.M Amin Syam (1988-1993)
11. Andi Rachman (1993-1998)
12. Drs. Andi Iqbal Mustafa (1998-2003)
13. Ir. H. La Tinro La Tunrung (2003-2008)
14. H. Muhammad Lody Sindingan, S.H, M.Si (2008 Pelaksana Tugas)
15. Ir. H. La Tinro La Tunrung (2008-20013)
16. Drs. H. Muslimin Bando, M.Pd (2013-Sekarang)

#### **4. Keadaan Penduduk Kabupaten Enrekang**

Adapun jumlah penduduk di Kabupaten Enrekang di beberapa Kecamatan dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Enrekang**

| No | Nama Kecamatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|----------------|-----------|-----------|--------|
| 1. | Cendana        | 4241      | 4564      | 8805   |
| 2. | Baraka         | 11161     | 10920     | 22081  |
| 3. | Buntu Batu     | 6827      | 6524      | 13351  |

|     |           |        |       |        |
|-----|-----------|--------|-------|--------|
| 4.  | Anggeraja | 11412  | 12456 | 24868  |
| 5.  | Malua     | 3908   | 4092  | 8000   |
| 6.  | Alla      | 11140  | 10589 | 21729  |
| 7.  | Curio     | 8641   | 7674  | 17315  |
| 8.  | Masalle   | 65017  | 6207  | 71224  |
| 9.  | Baroko    | 5406   | 5101  | 10507  |
| 10. | Enrekang  | 99490  | 98704 | 198194 |
| 11. | Bungin    | 2284   | 11667 | 23312  |
| 12. | Maiwa     | 11.655 | 2098  | 4328   |

Sumber: BPS Enrekang 2017

### 5. Visi Misi Kabupaten Enrekang

Enrekang sebagai daerah yang cukup potensial dilihat dari segi sumber daya alam, tingkat aksesibilitas sarana dan prasarana sesungguhnya memungkinkan untuk mencapai daerah agropolitan dimana pola pengembangannya sektor pertanian selanjutnya akan memberikan efek eksternal terhadap tumbuh kembangnya berbagai sektor lainnya seperti industri pengelolaan perdagangan, lembaga keuangan dan sebagainya. Pengembangan daerah agropolitan dimaksud harus tetap mengacu pada prinsip otonomi dan kemandirian melalui pengembangan interkoneksi antar daerah baik Sulawesi Selatan maupun diluar Sulsel. Pengembangan daerah harus dipandang dalam perspektif masa depan

sehingga pelaksanaan pembangunan akan selalu ditempatkan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, kerangka pembangunan seperti itu akan meningkatkan aspek kelestarian lingkungan sebagai persyaratan utama. Merupakan proses untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Adapun misi Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

- a. Pilar pendukung perekonomian bagi pengembangan perekonomian Sul-Sel melalui pengembangan berbagai komoditas unggulan khususnya sektor pertanian.
- b. Mengembangkan kerjasama karyawan dan keterkaitan fungsional antara daerah agar tetap mengacu pada semangat dan otonomi.
- c. Mengembangkan implementasi pembangunan yang lebih menekankan pada pengembangan kawasan Timur Enrekang (KTE) dalam rangka mewujudkan keseimbangan pembangunan antara wilayah di Kabupaten Enrekang.
- d. Melakukan penataan tata ruang yang mampu memberikan peluang bagi terciptanya struktur ekonomi dan wilayah yang kuat serta memungkinkan munculnya interkoneksi antar wilayah.
- e. Mengedepankan norma dan nilai-nilai budaya tradisional dan keagamaan seperti kejujuran, keadilan, keterbukaan, dan saling menghormati, semangat gotong royong dan kerja sama, dalam berbagai aktivitas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

## **6. Tujuan Kabupaten Enrekang**

Merupakan penjabaran dari misi dan bersifat operasional tentang apa yang dicapai:

- a. Komoditas Kabupaten Enrekang mampu memenuhi kebutuhan pasar lokal, regional, maupun untuk kebutuhan ekspor.
- b. Pembangunan sumber daya yang menjadi pilar pendukung ekonomi kerakyatan.
- c. Tercapainya kerjasama antar wilayah dan antar kawasan Kabupaten Enrekang.
- d. Terwujudnya kerjasama antar pemerintah Kabupaten Enrekang dengan berbagai pihak.
- e. Meningkatkan pengelolaan potensi di kawasan Timur Enrekang.
- f. Terwujudnya penataan wilayah/kawasan yang berdaya guna dan hasil guna.
- g. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan sosial.
- h. Terwujudnya ketahanan budaya dan spritual.
- i. Terwujudnya pemerintahan yang baik partisipasif transparan dan akuntabel.
- j. Tercapainya peraturan keagamaan ketertiban dalam masyarakat.

#### **B. Profil Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang**

Sesuai Peraturan Darerah Kabupaten Enrekang Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kabupaten Enrekang maka struktur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Enrekang adalah Terdiri dari Kepala Dinas Yang membawahi:

- a. Sekretariat
  1. Sub bagian umum dan kepegawaian.



2. Sub bagian keuangan.
3. Sub bagian perencanaan dan pelaporan.
- b. Bidang pendaftaran penduduk
  1. Seksi identitas penduduk.
  2. Seksi perpindahan dan mutasi penduduk.
  3. Seksi pencatatan dan pelaporan identitas.
- c. Bidang pencatatan sipil
  1. Seksi pembuatan akta kelahiran, kematian dan pengangkatan anak.
  2. Seksi pembuatan akta perkawinan dan pembatalan perkawinan.
  3. Seksi pencatatan dan pelaporan pelayanan akta pencatatan sipil.
- d. Bidang pengolahan data dan informasi kependudukan
  1. Seksi administrasi analisa dan data informasi kependudukan.
  2. Seksi pengembangan aplikasi sistem kependudukan.
  3. Seksi dokumentasi dan proyeksi kependudukan.

Adapun visi dan misi Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang ialah sebagai berikut:

1. Visi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang

Terwujudnya pusat data dan informasi kependudukan yang akurat, tertib, dan dinamis berbasis teknologi informasi melaluigerbang EMAS.

2. Misi dinas Kependudukan dan catatan Sipil Kabupaten Enrekang:

- a. Meningkatkan profesionalisme SDM yang berorientasi pelayanan berkualitas (*service quality*) dengan memberikan pelayanan secara ramah, akurat, cepat dan transparan.

- b. Meningkatkan kualitas database kependudukan dan pencatatan sipil melalui pengolahan database berbasis teknologi informasi.
- c. Meningkatkan kapasitas sumber daya yang meliputi SDM, teknologi informasi administrasi kependudukan, dan sarana pendukung lainnya.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil melalui penyediaan pelayanan yang berkualitas untuk kepuasan masyarakat dengan merujuk pada standar operasional pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **C. Pengumpulan Data**

Pada bab ini penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian yang telah dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Data ini diperoleh melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 56 orang pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Penyajian data meliputi data-data tentang identitas responden dan distribusi jawaban pegawai terhadap pertanyaan yang akan diajukan yang akan diuraikan dalam tabel frekuensi.

#### **1. Deskripsi Data identitas Responden**

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah semua pegawai penyedia jasa di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

##### **a. Responden pegawai**

#### **1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis kelamin laki-laki dan perempuan responden yang merupakan seluruh pegawai pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang yang jumlahnya hampir seimbang, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 : Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No     | Jenis Kelamin | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
|--------|---------------|-------------------|----------------|
| 1      | Laki-laki     | 27                | 48             |
| 2      | Perempuan     | 29                | 52             |
| Jumlah |               | 56                | 100            |

Sumber: Kusioner Penelitian 2018

Dari data pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pegawai laki-laki yang menjadi responden adalah 27 orang (48%) dan pegawai perempuan sebanyak 29 orang (52%).

## 2. Identitas Berdasarkan Umur

Pada penelitian ini, pegawai yang menjadi responden berada pada tingkatan umur yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3: Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

| No     | Umur        | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
|--------|-------------|-------------------|----------------|
| 1      | 17-22 Tahun | 1                 | 1              |
| 2      | 23-28 Tahun | 11                | 20             |
| 3      | 29-34 Tahun | 20                | 36             |
| 4      | >35         | 24                | 43             |
| Jumlah |             | 56                | 100            |

Sumber: Kusioner Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas, pegawai yang paling banyak adalah pegawai yang berada pada kelompok umur >35 tahun yaitu sebanyak 24 orang (43%), kemudian kelompok umur 17-22 tahun yaitu sebanyak 1 orang (1%), sedangkan kelompok

umur 23-28 tahun sebanyak 11 orang (20%) dan kelompok umur 29-34 sebanyak 20 orang (36%).

### 3. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

Pegawai yang menjadi responden dalam penelitian ini berasal dari latar belakang yang berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel tabel berikut ini:

**Tabel 4.4: Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No     | Tingkat Pendidikan | Frekuensi (orang) | Presentase (%) |
|--------|--------------------|-------------------|----------------|
| 1      | SMA/Sederajat      | 18                | 32             |
| 2      | Diploma            | 2                 | 4              |
| 3      | Sarjana            | 33                | 59             |
| 4      | Pasca Sarjana      | 3                 | 5              |
| Jumlah |                    | 56                | 100            |

Sumber: Kusioner Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pegawai yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan tingkat pendidikan sarjana adalah 33 orang (59%), kemudian tingkat SMA/Sederajat adalah 18 orang (32%), dan tingkat pendidikan diploma adalah 2 orang (4%), serta tingkat pendidikan dengan pasca sarjana adalah sebanyak 3 orang (5%).

### 4. Identitas Responden Berdasarkan Golongan

**Tabel 4.5: Distribusi Responden Berdasarkan Golongan**

| No     | Golongan   | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|--------|------------|-------------------|----------------|
| 1      | Ia-Id      | 10                | 18             |
| 2      | IIa-IIId   | 17                | 30             |
| 3      | IIIa-IIIId | 23                | 41             |
| 4      | IVa-IVd    | 6                 | 11             |
| Jumlah |            | 56                | 100            |

Sumber: Kusioner Penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pegawai di kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang mayoritas berada pada golongan tingkat IIIa-IIIId yaitu sebanyak 23 orang (41%), kemudian pada golongan Ia-Id sebanyak 10 orang (18%), dan pada golongan IIa-IIId sebanyak 17 orang (30%), serta untuk pegawai pada tingkat golongan IVa-IVd sebanyak 6 orang (11%).

#### **D. Hasil Analisis Data Sistem Komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil kabupaten Enrekang**

Penelitian tentang pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dilaksanakan dari bulan Agustus 2018 s/d Oktober 2018. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, dengan jumlah sampel 56 responden yang terdiri dari seluruh pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu “apakah ada pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang?”. Untuk mengetahui bagaimana sistem komputerisasi yang ada pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tiap indikator yang akan diuraikan sesuai permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket (kusioner) kepada seluruh pegawai yang ada pada dinas tersebut dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden. Maka dapat dilihat indikator Sistem Komputerisasi adalah:

## 1. Sistem Komputerisasi

Sistem komputerisasi merupakan sistem elektronik pengolah yang dapat memanipulasi data dengan cepat dan tepat menggunakan bantuan komputer sebagai alat bantu dalam proses pengolahannya. Setelah keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian diuraikan, maka tahap selanjutnya dilakukan analisis data tentang variabel sistem komputerisasi. Adapun indikator sistem komputerisasi adalah sebagai berikut:

### 1. Keakuratan

Informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan, tidak bias dan tidak menyesatkan bagi orang yang menerima informasi. Ketidakkuratan informasi dapat terjadi karena sumber informasi mengalami gangguan sehingga dapat merusak atau merubah data asli. Adapun komponen keakuratan meliputi kelengkapan, kebenaran, dan keamanan informasi. Keakuratan dalam penelitian ini adalah bagian dari indikator dalam variabel sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, maka untuk mengetahui indikator keakuratan diukur dari sub indikator dalam tiga pertanyaan. Untuk mendeskripsikan pertanyaan ke 56 responden terhadap sub indikator keakuratan dapat dilihat dari uraian tabel 4.6 sampai 4.8 berikut:

Tabel 4.6: Berkas yang Dikeluarkan Sesuai Standar dan Prosedur

**P1**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Baik  | 7         | 12,5    | 12,5          | 12,5               |
|       | Baik        | 41        | 73,2    | 73,2          | 85,7               |
|       | Sangat Baik | 8         | 14,3    | 14,3          | 100,0              |
|       | Total       | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pertanyaan dimana berkas yang dikeluarkan sesuai dengan standar dan prosedur yang ditentukan, jawaban yang paling tinggi adalah jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 41 responden atau 73,2%, untuk jawaban sangat baik memperoleh tanggapan sebanyak 8 responden atau 14,3% dan jawaban paling rendah adalah jawaban tidakbaik yang memperoleh tanggapan sebanyak 7 responden atau 12,5%.

Tabel 4.7: Memberikan Informasi yang Valid

**P2**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik        | 36        | 64,3    | 64,3          | 64,3               |
|       | Sangat Baik | 20        | 35,7    | 35,7          | 100,0              |
|       | Total       | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pertanyaanmemerikan informasi yang validsesuai kebutuhan masyarakat, jawaban yang paling tinggi adalah jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 36 responden atau 64,3% dan untuk sangat baik memperoleh tanggapan sebanyak 20 responden atau 35,7%.

Tabel 4.8 Memperhatikan Kelayakan Informasi yang Diberikan

**P3**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik        | 31        | 55,4    | 55,4          | 55,4               |
|       | Sangat Baik | 25        | 44,6    | 44,6          | 100,0              |
|       | Total       | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pertanyaan selalu memperhatikan kelayakan informasi yang diberikan, jawaban yang paling tinggi adalah jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 31 responden atau 55,4% dan untuk jawaban sangat baik memperoleh tanggapan sebanyak 25 responden atau 44,6%.

Berdasarkan hasil analisis data pada pernyataan diatas dalam indikator keakuratan pada variabel sistem komputerisasi dapat disimpulkan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9: Hasil Indikator Keakuratan**

| No     | Pilihan Jawaban Responden | Frekuensi |    |    | Presentase (%) |
|--------|---------------------------|-----------|----|----|----------------|
|        |                           | 1         | 2  | 3  |                |
| 1      | Sangat Baik               | 8         | 20 | 25 | 32             |
| 2      | Baik                      | 41        | 36 | 31 | 64             |
| 3      | Tidak Baik                | 7         | 0  | 0  | 4              |
| 4      | Sangat Tidak Baik         | 0         | 0  | 0  | 0              |
| Jumlah |                           | 56        | 56 | 56 | 100            |

Sumber: Kusioner penelitian (nomor 1,2 dan 3) 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 32% responden yang menjawab sangat baik, 64% responden yang menjawab baik, dan 4% responden yang menjawab tidak baik sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak baik.. Dari hasil persentase tabel diatas yang menunjukkan jawaban “baik” dengan jumlah persentase sebanyak 64% lebih banyak dipilih dibandingkan dengan jawaban lainnya. Artinya responden setuju dengan pertanyaan pada indikator keakuratan yang terdapat pada variabel sistem komputerisasi sedangkan untuk persentase terendah pada jawaban “sangat tidak baik” karena tidak ada responden memilih jawaban tersebut.



## 2. Ketepatan waktu

Informasi yang diterima dan disajikan harus tepat pada waktunya mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik dengan demikian kecepatan untuk mendapatkan. Mengolah dan mengirimkan informasi memerlukan teknologi terbaru. Untuk mendapatkan hasil dari pertanyaan yang diberikan oleh 56 responden maka dapat pula disimpulkan bahwa indikator ketepatan waktu dibuat untuk mempermudah peneliti mendapatkan jawaban. Berikut hasil kusioner ketepatan waktu dapat dilihat pada tabel 4.10 sampai 4.12 berikut:

Tabel 4.10: Bekerja Sesuai dengan Waktu yang Ditentukan

|       |                   | P4        |         |               |                    |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sangat Tidak Baik | 1         | 1,8     | 1,8           | 1,8                |
|       | Baik              | 30        | 53,6    | 53,6          | 55,4               |
|       | Sangat Baik       | 25        | 44,6    | 44,6          | 100,0              |
|       | Total             | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan, didominasi dengan jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 30 responden atau 53,6%, untuk jawaban sangat baik memperoleh tanggapan sebanyak 25 responden atau 44,6%, dan untuk jawaban terendah adalah jawaban sangat tidak baik dimana memperoleh tanggapan sebanyak 1 responden atau 1,8%.

Tabel 4.11: Berinovasi dalam Menuntaskan Pekerjaan

**P5**

|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Baik | 1         | 1,8     | 1,8           | 1,8                |
|       | Kurang Baik       | 2         | 3,6     | 3,6           | 5,4                |
|       | Baik              | 33        | 58,9    | 58,9          | 64,3               |
|       | Sangat Baik       | 20        | 35,7    | 35,7          | 100,0              |
|       | Total             | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban berinovasi dalam menuntaskan atau menyelesaikan setiap pekerjaan, didominasi dengan jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 33 responden atau 58,9%, untuk jawaban sanagat baik memeperoleh tanggapan sebanyak 20 responden atau 35,7%, sementara untuk jawaban kurang baik memeperoleh tanggapan sebanyak 2 responden atau 3,6%, dan untuk jawaban terendah adalah jawaban sangat tidak baik dimana memperoleh tanggapan sebanyak 1 responden atau 1,8%.

Tabel 4.11: Memiliki Kerjasama Tim Secara Kolektif

**P6**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang Baik | 1         | 1,8     | 1,8           | 1,8                |
|       | Baik        | 30        | 53,6    | 53,6          | 55,4               |
|       | Sangat Baik | 25        | 44,6    | 44,6          | 100,0              |
|       | Total       | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai adanya kerja sama tim secara kolektif dalam memepermuda pekerjaan, didominasi dengan jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 30 responden atau 53,6%, untuk jawaban sangat baik memperoleh tanggapan sebanyak 25 responden

atau 44,6%, dan untuk jawaban terendah adalah jawaban kurang baik dimana memperoleh tanggapan sebanyak responden atau 1,8%. Berdasarkan hasil analisis data pada pertanyaan dalam indikator perangkat ketetapan waktu pada variabel sistem komputerisasi maka dapat disimpulkan pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12: Hasil Indikator Ketetapan Waktu**

| No     | Pilihan Jawaban Responden | Frekuensi |    |    | Presentase |
|--------|---------------------------|-----------|----|----|------------|
|        |                           | 4         | 5  | 6  |            |
| 1      | Sangat Baik               | 25        | 20 | 25 | 42         |
| 2      | Baik                      | 30        | 33 | 30 | 52         |
| 3      | Tidak Baik                | 0         | 2  | 2  | 2          |
| 4      | Sangat Tidak Baik         | 1         | 1  | 0  | 1          |
| Jumlah |                           | 56        | 56 | 56 | 100        |

Sumber: Kusioner Penelitian (nomor 4,5,dan 6) 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 42% responden yang menjawab sangat baik, 52% responden yang menjawab baik, 2% responden yang menjawab tidak baik, dan 1% responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil persentase tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban "baik" lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya ketetapan waktu di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

### 3. Relevan

Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi apabila informasi tersebut diterima oleh orang yang membutuhkannya dan informasi menjadi tidak berguna bagi orang yang tidak membutuhkannya. Informasi harus memiliki manfaat bagi penerima informasi sebab informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pemecahan permasalahan. Relevansi untuk setiap orang adalah berbeda. Relevan dalam penelitian ini adalah bagian dari indikator

dalam variabel sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, maka untuk mengetahui indikator relevan dapat diukur dari sub indikator dalam tiga pertanyaan. Untuk mendeskripsikan pertanyaan 56 responden terhadap sub indikator relevan dapat dilihat dari uraian tabel 4.13 sampai tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.13: Memberikan Informasi yang Sesuai dan Jelas atas Kebutuhan Penerima Informasi

**P7**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang Baik | 3         | 5,4     | 5,4           | 5,4                |
|       | Baik        | 29        | 51,8    | 51,8          | 57,1               |
|       | Sangat Baik | 24        | 42,9    | 42,9          | 100,0              |
|       | Total       | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan memeberikan informasi yang sesuai dan jelas atas kebutuhan penerima informasi, dari 56 responden didominasi jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 29 responden atau sebesar 51,8% , jawaban sangat baik memperoleh tanggapan 24 responden atau 42,9% dan untuk jawaban kurang baik memeproleh tanggapan sebanyak 3 responden atau 5,4%.

Tabel 4.14: Memberikan Informasi Yang Benar

**P8**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurang Baik | 3         | 5,4     | 5,4           | 5,4                |
|       | Baik        | 30        | 53,6    | 53,6          | 58,9               |
|       | Sangat Baik | 23        | 41,1    | 41,1          | 100,0              |
|       | Total       | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan memebrikan informasi yang bernar, dari 56 responden didominasi jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 30 responden atau sebesar 53,6% , jawaban sangat baik memperoleh tanggapan 23 responden atau 41,1% dan untuk jawaban kurang baik memeproleh tanggapan sebanyak 3 responden atau 5,4%.

Tabel 4.15: Informasi Dikelola dengan Perangkat Pengelola Tertentu

|       |             | P9        |         |               |                    |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Kurang Baik | 3         | 5,4     | 5,4           | 5,4                |
|       | Baik        | 27        | 48,2    | 48,2          | 53,6               |
|       | Sangat Baik | 26        | 46,4    | 46,4          | 100,0              |
|       | Total       | 56        | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan bahwa informasi dikelola dengan pengelola terbaru, dari 56 responden didominasi jawaban baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 27 responden atau sebesar 48,2% , jawaban sangat baik memperoleh tanggapan 26 responden atau 46,4% dan untuk jawaban kurang baik memeproleh tanggapan sebanyak 3 responden atau 5,4%.

Berdasarkan hasil analisis data pada pertanyaan dalam indikator relevan pada variabel sistem komputerisasi maka dapat disimpulkan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.16: Frekuensi Hasil Indikator Relevan**

| No     | Pilihan Jawaban Responden | Frekuensi |    |    | Presentase |
|--------|---------------------------|-----------|----|----|------------|
|        |                           | 7         | 8  | 9  |            |
| 1      | Sangat Baik               | 24        | 23 | 26 | 44         |
| 2      | Baik                      | 29        | 30 | 27 | 51         |
| 3      | Tidak Baik                | 3         | 3  | 3  | 5          |
| 4      | Sangat Tidak Baik         | 0         | 0  | 0  | 0          |
| Jumlah |                           | 56        | 56 | 56 | 100        |

Sumber: Kusioner Penelitian (nomor 7,8,dan 9) 2108

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 44% responden yang menjawab sangat baik, 51% responden yang menjawab baik, 5% responden yang menjawab tidak baik, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil persentase tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya indikator relevan pada variabel sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

Berdasarkan hasil analisis data pada ketiga indikator variabel sistem komputerisasi dapat disimpulkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.17: Tanggapan Responden Tentang Sistem Komputeisasi (X)**

| Pertanyaan        | Jawaban Responden |     |    |      |    |      |    |      | Skor         |
|-------------------|-------------------|-----|----|------|----|------|----|------|--------------|
|                   | STB               |     | TB |      | B  |      | SB |      |              |
|                   | ∑                 | %   | ∑  | %    | ∑  | %    | ∑  | %    |              |
| <b>P 1</b>        | -                 | -   | 7  | 12,5 | 41 | 73,2 | 8  | 14,3 | 169          |
| <b>P 2</b>        | -                 | -   | -  | -    | 36 | 64,3 | 20 | 35,7 | 188          |
| <b>P 3</b>        | -                 | -   | -  | -    | 31 | 55,4 | 25 | 44,6 | 193          |
| <b>P 4</b>        | 1                 | 1,8 | -  | -    | 30 | 53,6 | 25 | 44,6 | 191          |
| <b>P 5</b>        | 1                 | 1,8 | 2  | 3,6  | 33 | 58,9 | 20 | 35,7 | 184          |
| <b>P 6</b>        | -                 | -   | 1  | 1,8  | 30 | 53,5 | 25 | 44,6 | 192          |
| <b>P 7</b>        | -                 | -   | 3  | 5,4  | 29 | 51,8 | 24 | 42,9 | 189          |
| <b>P 8</b>        | -                 | -   | 3  | 5,4  | 30 | 53,6 | 23 | 41,1 | 188          |
| <b>P 9</b>        | -                 | -   | 3  | 5,4  | 27 | 48,2 | 26 | 46,4 | 191          |
| <b>Total Skor</b> |                   |     |    |      |    |      |    |      | <b>1.685</b> |
| <b>Rata-Rata</b>  |                   |     |    |      |    |      |    |      | <b>187,2</b> |

Pada tabel 4.17 diatas, tanggapan responden tentang sistem komputerisasi dengan total skor 1.685 atau dengan rata-rata skor 187,2 dari 9 item pernyataan yang didapatkan dari ketiga indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 4 dan skor terendah diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel sistem komputerisasi (X) adalah sebagai berikut:

Skor Maximum = Skor tertinggi item x N X item pernyataan

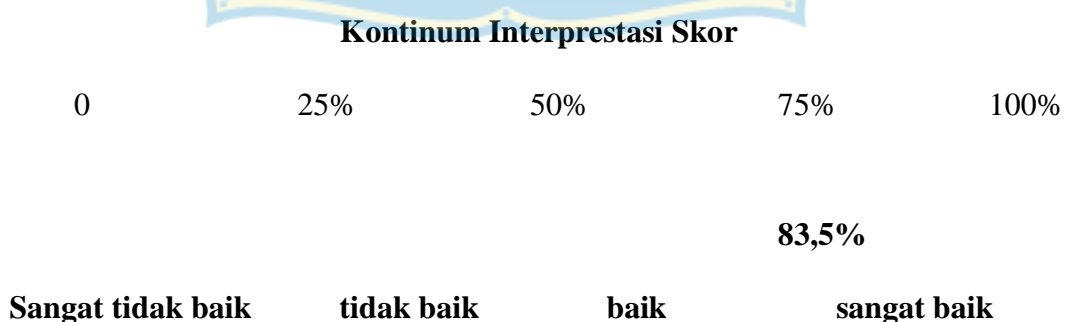
$$= 4 \times 9 \times 56$$

$$= 2.016$$

Berdasarkan dari hasil penelitian sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan datadengan kusioner sebanyak 1.685. maka tanggapan dari 56 responden terhadap sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} = \frac{1.685}{2.016} \times 100\% = 83,5\%$$

Dari hasil 83,5% yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori Sugiono (2013), sebagai berikut:



**Gambar 4.2**

Keterangan interpretasi skor:

Angka 0%-25% = sangat tidak baik

Angka 26%-50% = tidak baik

Angka 51%-75% = baik

Angka 76%-100% = sangat baik

Dari perhitungan dan keterangan gambar diatas dapat diketahui bahwa sistem komputerisasi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang berada pada angka 76%-100%= sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai 83,5% termasuk kategori sangat baik sehingga sistem komputerisasi yang ada pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah sangat baik.

#### **E. Hasil Analisis Efektivitas Kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, dengan jumlah responden 106, responden diantaranya 56 yang terdiri dari seluruh pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dan 50 diantaranya merupakan masyarakat. Berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu “berapa besar pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang?”. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas kerja pegawai yang ada pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tiap indikator yang akan diuraikan sesuai permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket (kusioner) kepada seluruh pegawai yang ada pada dinas



tersebut dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden. Maka dapat dilihat indikator Efektivitas Kerja Pegawai adalah:

#### 1. Efektivitas Kerja

Efektivitas kerja merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang ingin diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang ditentukan atau merupakan pula gambaran untuk mengukur seberapa jauh target tersebut dapat tercapai. Setelah keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian diuraikan, maka tahap selanjutnya dilakukan analisis data tentang variabel efektivitas kerja. Adapun indikator sistem komputerisasi adalah sebagai berikut:

##### a. Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja. Kuantitas kerja dalam penelitian ini adalah bagian dari indikator dalam variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, maka untuk mengetahui indikator ketetapan waktu dapat diukur dari sub indikator dalam tiga pertanyaan. Untuk mendeskripsikan pertanyaan 106 responden terhadap sub indikator kuantitas kerja dapat dilihat dari uraian tabel 4.18 sampai tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.18: Hasil Pekerjaan Saya Lebih Baik Jika Dibandingkan dengan Waktu yang Laludan Menerima Pelayanan Lebih Baik dari Biasanya

**P1**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Baik  | 7         | 6,6     | 6,6           | 6,6                |
|       | Baik        | 24        | 22,6    | 22,6          | 29,2               |
|       | Sangat Baik | 75        | 70,8    | 70,8          | 100,0              |
|       | Total       | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan hasil pekerjaan saya lebih baik jika dibandingkan dengan waktu yang laludan menerima pelayanan lebih baik dari biasanya, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 75 responden atau sebesar 70,8%, jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 24 responden atau 22,6%, dan untuk jawaban terendah yaitu jawaban tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 7 responden atau 6,6%.

Tabel 4.19: Berusaha Bekerja Lebih Baik Dari Rekan Kerja dan Dilayani Tanpa Kesulitan Apapun Dari Pegawai

**P2**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Baik  | 6         | 5,7     | 5,7           | 5,7                |
|       | Baik        | 38        | 35,8    | 35,8          | 41,5               |
|       | Sangat Baik | 62        | 58,5    | 58,5          | 100,0              |
|       | Total       | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan berusaha bekerja lebih baik dari rekan kerja dan dilayani tanpa kesulitan apapun dari pegawai, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 62 responden atau sebesar 58,5%, jawaban baik

memperoleh tanggapan sebanyak 38 responden atau 35,8%, dan untuk jawaban tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 6 responden atau 5,7%.

Tabel 4.20: Bekerja Maksimal untuk Mendapatkan Hasil yang Memuaskan dan Pekerjaan yang Dilakukan Pegawai dapat Dirasakan oleh Pihak yang Membutuhkan

**P3**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Baik  | 1         | ,9      | ,9            | ,9                 |
|       | Baik        | 35        | 33,0    | 33,0          | 34,0               |
|       | Sangat Baik | 70        | 66,0    | 66,0          | 100,0              |
|       | Total       | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan tanggapan tentang bekerja maksimal untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan pekerjaan yang dilakukan pegawai dapat dirasakan oleh pihak yang membutuhkan, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 70 responden atau sebesar 66,0%, dan untuk jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 35 responden atau 33,0% sementara untuk jawaban tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 1 responden atau 0,9%.

Berdasarkan hasil analisis data pada pertanyaan dalam indikator ketetapan waktu pada variabel efektivitas kerja maka dapat disimpulkan pada tabel 4.21 sebagai berikut:

**Tabel 4.21: Frekuensi Hasil Indikator Kuantitas Kerja**

| No     | Pilihan Jawaban Responden | Frekuensi |     |     | Presentase |
|--------|---------------------------|-----------|-----|-----|------------|
|        |                           | 1         | 2   | 3   |            |
| 1      | Sangat Baik               | 75        | 62  | 70  | 65         |
| 2      | Baik                      | 24        | 38  | 35  | 31         |
| 3      | Tidak Baik                | 7         | 6   | 1   | 4          |
| 4      | Sangat Tidak Baik         | 0         | 0   | 0   | 0          |
| Jumlah |                           | 106       | 106 | 106 | 100        |

Sumber: kusioner penelitian (1, 2, dan 3) 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 106 responden terdapat 65% responden yang menjawab sangat baik, 31% responden yang menjawab baik, 4% responden yang menjawab tidak baik, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil persentase tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “sangat baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya indikator kuantitas kerja pada variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sangat baik.

#### b. Kualitas Kerja

Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapihan, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan. Kualitas kerja dalam penelitian ini adalah bagian dari indikator dalam variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, maka untuk mengetahui indikator kualitas kerja dapat diukur dari sub indikator dalam tiga pertanyaan. Untuk mendeskripsikan pertanyaan 106 responden terhadap sub indikator kualitas kerja dapat dilihat dari uraian tabel 4.22 sampai tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.22: Mencapai Standar Kualitas Kerja yang Ditetapkan Instansi dan Selalu Mendapati Petugas Jika Ingin Mengurus Berkas Tertentu

|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Baik | 3         | 2,8     | 2,8           | 2,8                |
|       | Tidak Baik        | 13        | 12,3    | 12,3          | 15,1               |
|       | Baik              | 35        | 33,0    | 33,0          | 48,1               |
|       | Sangat Baik       | 55        | 51,9    | 51,9          | 100,0              |
|       | Total             | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan mencapai standar kualitas kerja yang ditetapkan instansi dan selalu mendapati petugas jika ingin mengurus berkas tertentu, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 55 responden atau sebesar 51,9%, jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 35 responden atau 33,0%, dan untuk jawaban tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 12 responden atau sebesar 12,3%, sementara untuk jawaban terendah yaitu jawaba sangat tidak baik memeperoleh tanggapan sebanyak 3 responden atau 2,8%.

Tabel 4.23: Melakukan Pekerjaan yang Sesuai dengan Prosedur yang Berlaku dan Berkas yang Diajukan Diperiksa Secara Detail Sebelum Diproses.

**P5**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Baik  | 4         | 3,8     | 3,8           | 3,8                |
|       | Baik        | 42        | 39,6    | 39,6          | 43,4               |
|       | Sangat Baik | 60        | 56,6    | 56,6          | 100,0              |
|       | Total       | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitan 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan melakukan pekerjaan yang sesuai dengan prosedur yang berlaku dan berkas yang diajukan diperikasa secara detail sebelum diproses, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 60 responden atau sebesar 56,6%, jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 42 responden atau 39,6%, dan untuk jawaban terendah yaitu jawaban tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 4 responden atau 3,8%.

Tabel 4.24: Pekerjaan yang Baik Mengandung Nilai Estetika yang Tinggi dalam Hasil Kerja dan Hasil Kerja dan Proses Kerja Lebih Rapih dari Biasanya.

**P6**

|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Baik | 3         | 2,8     | 2,8           | 2,8                |
|       | Tidak Baik        | 9         | 8,5     | 8,5           | 11,3               |
|       | Baik              | 28        | 26,4    | 26,4          | 37,7               |
|       | Sangat Baik       | 66        | 62,3    | 62,3          | 100,0              |
|       | Total             | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan pekerjaan yang baik mengandung nilai estetika yang tinggi dalam hasil kerja dan proses kerja lebih rapih dari biasanya, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 66 responden atau sebesar 62,3%, jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 28 responden atau 26,4%, untuk jawaban tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 9 responden atau 8,5%, dan untuk jawaban sangat tidak baik juga memperoleh tanggapan sebanyak 3 responden atau 2,8%.

Berdasarkan hasil analisis data pada pertanyaan dalam indikator kualitas kerja pada variabel efektivitas kerja maka dapat disimpulkan pada tabel 4.25 sebagai berikut:

**Tabel 4.25: Frekuensi Hasil Indikator Kualitas Kerja**

| No     | Pilihan Jawaban Responden | Frekuensi |     |     | Presentase |
|--------|---------------------------|-----------|-----|-----|------------|
|        |                           | 4         | 5   | 6   |            |
| 1      | Sangat Baik               | 55        | 60  | 66  | 57         |
| 2      | Baik                      | 35        | 42  | 28  | 33         |
| 3      | Tidak Baik                | 13        | 4   | 9   | 8          |
| 4      | Sangat Tidak Baik         | 3         | 0   | 3   | 2          |
| Jumlah |                           | 106       | 106 | 106 | 100        |

Sumber: kusioner penelitian (4, 5, dan 6) 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 106 responden terdapat 57% responden yang menjawab sangat baik, 33% responden yang menjawab baik, 8% responden yang menjawab tidak baik, dan 2% responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil persentase tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya indikator kualitas kerja pada variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

c. Pemanfaatan Waktu

Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijaksanaan perusahaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan. Pemanfaatan waktu dalam penelitian ini adalah bagian dari indikator dalam variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, maka untuk mengetahui indikator pemanfaatan waktu dapat diukur dari sub indikator dalam tiga pertanyaan. Untuk mendeskripsikan pertanyaan 56 responden terhadap sub indikator pemanfaatan waktu dapat dilihat dari uraian tabel 4.26 sampai tabel 4.28 berikut:

Tabel 4.26: Memiliki Target Masa Kerja dalam Menyelesaikan Pekerjaan dan Tidak Menunggu Lama untuk Memperoleh Berkas yang Diinginkan

P7

|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat Tidak Baik | 2         | 1,9     | 1,9           | 1,9                |
|       | Tidak Baik        | 21        | 19,8    | 19,8          | 21,7               |
|       | Baik              | 46        | 43,4    | 43,4          | 65,1               |
|       | Sangat Baik       | 37        | 34,9    | 34,9          | 100,0              |
|       | Total             | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan memiliki target masa kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dan tidak menunggu lama untuk memperoleh berkas yang diinginkan, jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 37 responden atau sebesar 34,9%, jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 46 responden atau 43,4%, untuk jawaban tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 21 responden atau 19,8%, dan untuk jawaban terendah yaitu jawaban sangat tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 2 responden atau 1,9%.

Tabel 4.27: Memaksimalkan Waktu dalam Bekerja dan Ada Perubahan Proses Kerja yang Cepat.

|       |                   | P8        |         |               |                    |
|-------|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |                   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sangat Tidak Baik | 3         | 2,8     | 2,8           | 2,8                |
|       | Tidak Baik        | 12        | 11,3    | 11,3          | 14,2               |
|       | Baik              | 30        | 28,3    | 28,3          | 42,5               |
|       | Sangat Baik       | 61        | 57,5    | 57,5          | 100,0              |
|       | Total             | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan memaksimalkan waktu dalam bekerja dan ada perubahan proses kerja yang cepat, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 61 responden atau sebesar 57,5%, jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 30 responden atau 28,3%, dan untuk jawaban tidak baik memperoleh tanggapan 12 responden atau sebesar 11,3%, sementara untuk jawaban terendah yaitu jawaban sangat tidak baik memperoleh tanggapan sebanyak 3 responden atau 2,8%.



Tabel 4.28: Memanfaatkan Waktu Luang untuk Hal-hal yang Bermanfaat dan Meenggunakan Prosedur dalam Mengurangi Penggunaan Waktu Secara Berlebihan.

**P9**

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik        | 34        | 32,1    | 32,1          | 32,1               |
|       | Sangat Baik | 72        | 67,9    | 67,9          | 100,0              |
|       | Total       | 106       | 100,0   | 100,0         |                    |

Sumber: kusioner penelitian 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban mengenai pernyataan memanfaatkan waktu luang untuk hal-hal yang bermanfaat dan menggunakan prosedur dalam mengurangi penggunaan waktu secara berlebihan, didominasi jawaban sangat baik dengan memperoleh tanggapan sebanyak 72 responden atau sebesar 67,9%, dan untuk jawaban baik memperoleh tanggapan sebanyak 34 responden atau 32,1%.

Berdasarkan hasil analisis data pada pertanyaan dalam indikator relevan pada variabel sistem komputerisasi maka dapat disimpulkan pada tabel 4.29 sebagai berikut:

**Tabel 4.29: Frekuensi Hasil Indikator Pemanfaatan Waktu**

| No     | Pilihan Jawaban Responden | Frekuensi |     |     | Presentase |
|--------|---------------------------|-----------|-----|-----|------------|
|        |                           | 7         | 8   | 9   |            |
| 1      | Sangat Baik               | 37        | 61  | 72  | 53         |
| 2      | Baik                      | 46        | 30  | 34  | 36         |
| 3      | Tidak Baik                | 21        | 12  | 0   | 10         |
| 4      | Sangat Tidak Baik         | 2         | 3   | 0   | 1          |
| Jumlah |                           | 106       | 106 | 106 | 100        |

Sumber: kusioner peneltitan (7, 8, dan 9) 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 106 responden terdapat 53% responden yang menjawab sangat baik, 36% responden yang menjawab baik, 10% responden yang menjawab tidak baik, dan 1% responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil persentase tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “sangat

baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya indikator pemanfaatan waktu pada variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

Berdasarkan hasil analisis data pada ketiga indikator variabel efektivitas kerja dapat disimpulkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.30 Tanggapan Responden Tentang Efektivitas Kerja**

| Pertanyaan        | Jawaban Responden |     |    |      |    |      |    |      | Skor         |
|-------------------|-------------------|-----|----|------|----|------|----|------|--------------|
|                   | STB               |     | TB |      | B  |      | SB |      |              |
|                   | ∑                 | %   | ∑  | %    | ∑  | %    | ∑  | %    |              |
| <b>P 1</b>        | -                 | -   | 7  | 6,6  | 24 | 22,6 | 75 | 70,8 | 386          |
| <b>P 2</b>        | -                 | -   | 6  | 5,7  | 38 | 35,8 | 62 | 58,5 | 374          |
| <b>P 3</b>        | -                 | -   | 1  | 0,9  | 35 | 33,0 | 70 | 66,0 | 387          |
| <b>P 4</b>        | 3                 | 2,8 | 13 | 12,3 | 35 | 33,0 | 55 | 51,9 | 354          |
| <b>P 5</b>        | -                 | -   | 4  | 3,8  | 42 | 39,6 | 60 | 56,6 | 374          |
| <b>P 6</b>        | 3                 | 2,8 | 9  | 8,5  | 28 | 26,4 | 66 | 62,3 | 369          |
| <b>P 7</b>        | 2                 | 1,9 | 21 | 19,8 | 46 | 43,4 | 37 | 34,9 | 330          |
| <b>P 8</b>        | 3                 | 2,8 | 12 | 11,3 | 30 | 28,3 | 61 | 57,5 | 361          |
| <b>P 9</b>        | -                 | -   | -  | -    | 34 | 32,1 | 72 | 67,7 | 390          |
| <b>Total Skor</b> |                   |     |    |      |    |      |    |      | <b>3.325</b> |
| <b>Rata-Rata</b>  |                   |     |    |      |    |      |    |      | <b>369,4</b> |

Pada tabel 4.30 diatas, tanggapan responden tentang efektivitas kerja pegawai dengan total 3.325 atau dengan rata-rata skor 369,4 dari 9 item pernyataan yang didapatkan pada ketiga indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberi skor 4 dan skor terendah setiap item pernyataan diberi skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel efektivitas kerja pegawai (Y) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Maximum} &= \text{Skor tertinggi item pernyataan} \times N \times \text{Item Pernyataan} \\
 &= 4 \times 9 \times 106 \\
 &= 3.816
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil penelitian efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kusioner sebanyak 3.816 maka tanggapan dari 106 responden terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang yaitu:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor MAXimum}} \times 100\% = \frac{3.325}{3.816} = 87,1\%$$

Dari hasil 84,8% yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori Sugiono (2013), sebagai berikut:



**Gambar 4.3**

Keterangan interpretasi skor:

Angka 0%-25%            = sangat tidak baik

Angka 26%-50%        = tidak baik

Angka 51%-75%        = baik

Angka 76%-100%      = sangat baik

Dari perhitungan dan keterangan gambar diatas dapat diketahui bahwa efektivitas kerja pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang berada pada angka 76%-100% = baik. Hal ini terlihat dari nilai 87,1%

termasuk kategori baik sehingga efektivitas kerja yang ada pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

#### **F. Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang**

Berdasarkan tanggapan responden mengenai sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang ditemukan peneliti dilapangan, maka untuk melihat hasil pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pada responden sebanyak 56 orang yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20. Adapun hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.31**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 82,394         | 1  | 82,394      | 12,106 | ,001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 367,534        | 54 | 6,806       |        |                   |
|                    | Total      | 449,929        | 55 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Komputerisasi

Pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pembuatan regresi sederhana dapat dilakukan untuk menganalisis pengaruh linear sederhana antara satu variabel independen yaitu sistem komputerisasi (X) terhadap variabel dependen yaitu efektivitas kerja (Y) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yaitu:

- a. Jika nilai signifikan lebih kecil  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka hipotesis satu (H1) diterima.
- b. Jika nilai signifikan lebih besar  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka hipotesis satu (H1) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data statistik pada tabel 4.31 annova diatas digunakan untuk menentukan model persamaan regresi sederhana yang diketahui bahwa nilai F hitung = 12,106 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil  $< 0,05$  maka variabel sistem komputerisasi (X) berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja (Y).

**Tabel 4.32**

| Model |               | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 17,972                      | 3,628      |                           | 4,954 | ,000 |
|       | Komputerisasi | ,418                        | ,120       | ,428                      | 3,479 | ,001 |

a. Dependent Variable: Efektivitas

Adapun rumus model persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam menentukan besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,972 + 0,418 (X)$$

$$Y = 17,972$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien regresi (b) nilainya sebesar 17,972 yang menyatakan bahwa variabel independen atau sistem komputerisasi (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependen atau efektivitas kerja (Y). Berdasarkan hasil t hitung  $>$

t tabel ( $17,972 > 1,659$ ) atau signifikan (Sig) sebesar 0,01 lebih kecil dari  $< 0,05$ , sehingga berarti hipotesis satu (H1) diterima. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) sistem komputerisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

**Tabel 4.33**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,428 <sup>a</sup> | ,183     | ,168              | 2,60887                    |

a. Predictors: (Constant), Komputerisasi

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.33 model summary diatas, menjelaskan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,428 dari besar pengaruh variabel independen atau sistem komputerisasi terhadap variabel dependen efektivitas kerja ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,169 artinya 16,9% besar pengaruh variabel independen atau sistem komputerisasi (X) terhadap variabel dependen atau efektivitas kerja (Y) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Dari hasil output tersebut berada pada tingkatan cukup baik. Hal ini berarti sistem komputerisasi baik maka efektivitas kerja pegawai akan meningkat. Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi, maka diperlukan interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.34: Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Kategori |
|--------------------|------------------|
| 0,00 - 0,25        | Sangat Rendah    |
| 0,25 - 0,50        | Rendah           |
| 0,50 - 0,75        | Tinggi           |
| 0,75 - 1,00        | Sangat Tinggi    |

Sumber: Sugiyono (2005)

Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh hasil  $r = 0,460$  jadi dapat disimpulkan bahwa sistem komputerisasi memberi pengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrelang. Selain itu, dengan mengkonsultasikan  $r$  yang diperoleh dengan tabel pedoman interpretasi Sugiyono, maka dapat dilihat bahwa  $r = 0,460$  berada pada interval koefisien 0,25 - 0,50 jadi tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y berada pada kategori rendah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan korelasi product moment, pelaksanaan sistem komputerisasi ada pengaruhnya terhadap efektivitas pegawai. Bukti data dapat diperoleh dari perhitungan korelasi dimana nilai  $r$  hitung sebesar 0,460, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara sistem komputerisasi yang diuji pada perhitungan korelasi terhadap efektivitas kerja. Kemudian dari hasil perhitungan tersebut koefisien determinasinya diketahui sebesar 19,7%.
2. Dari hasil analisis hipotesis dalam penelitian ini, menolak hipotesis  $H_0$  dan menerima hipotesis  $H_a$  yang berarti “sistem komputerisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang”.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan penelitian ini telah diselesaikan dengan melihat berbagai aspek terkait oleh penulis maka penulis memberikan gambaran berupa penjelasan data penelitian serta memberikan saran bahwa perlu mengadakan peningkatan sarana penunjang dari pada kelengkapan penggunaan sistem komputerisasi untuk



memberikan hasil efektif terhadap kerja pegawai. Disiplin pegawai juga menjadi pertimbangan untuk diterapkan semaksimal mungkin dalam pelayanan yang diberikan. Aturan tegas dari atasan dibuat dengan menyesuaikan lingkungan yang ada, sehingga menjalankannya sesuai dengan harapan yang diharapkan bersama.



### Daftar Pustaka

- Aidi, Ahmadi. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : In Media.
- Amsyah Zulkifli. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Garand Media Putaka Umum.
- Buchari. (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung:Alfabeta.
- Budissa, R. R. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil*. Kabupaten Bintan: Universitas Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fisipol Unismuh Makassar. (2016). *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Makassar
- Hartono, Bambang. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Bernasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, Malayu. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herfan dan Herjanto. (2008). *Manajemen Operasi Edisi Ke-3.I Jakarta: Grasindo*.
- Jogiyanto. (2009). *Pengenalan Komputer*. Jakarta: Andi.
- Juliani. (2016). *Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STTP)*. Medan: Universitas Medan.
- Kurniawan, Agung. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT Refika Adiatma.
- Nurjaman, Rahman. (2014). *Efektivitas Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional Di Rumah Sakit Umum Syech Yusuf*. Kabupaten Gowa: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pakei, Beni. (2016). *Konsep&Analisis Efektivitas Pengelola Keuangan Daerah Di Era Otonomi*. Jakarta: Taushia.

Peraturan Bupati Kabupaten Enrekang tentang Perda No.4 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Pasal 1 Ayat 28 Yaitu Sistem Informasi Administrasi.

Pulungan, T. A. (2011). *Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Daerah Kota Padang Simpuan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

---(2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

--- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutabri, Tata. (2016). *Sistem Informasi Manajemen (edisi revisi)*. Yogyakarta: Andi

Sutrisno Edy. (2010). *Budaya Organisasi II*. Jakarta: Kencana.

Ukar, Kurweni. (2006). *Student Guide Series Pengenalan Komputer*. Jakarta: Granmedia.





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Kampus Tamalatea : Jl. Sultan Alauddin Km. 7 Makassar 90221  
 Telp. 0411 - 866972 Pn. 25 Faks. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1230/FSP/A.1-VIII/VIII/1439 H/2018 M  
 Lamp. : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.  
 Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan  
 Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh  
 Di -  
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Nur Asyah  
 S t a m b u k : 10561 04841 14  
 J u r u s a n : Ilmu Administrasi Negara  
 Lokasi Penelitian : Di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil  
 Kabupaten Enrekang  
 Judul Skripsi : "Pengaruh Sistem Komputerisasi terhadap Efektivitas  
 Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan  
 Sipil Kabupaten Enrekang"

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 09 Agustus 2018

Dekan,  
 Ub. Wakil Dekan I

**Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si**  
 NBM : 1084 366



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079*

**ENREKANG**

Enrekang, 21 Agustus 2018

Nomor : 481/DPMPSTSP/IP/VIII/2018  
 Lampiran :-  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala DISDUKCAPIL Kab. Enrekang  
 Di  
 Enrekang

Berdasarkan surat dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 2018/Izn-5/C.4-VIII/VIII/37/2018 Tanggal 10 Agustus 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Asyah S.  
 Tempat Tanggal lahir : Batunoni, 07 Desember 1996  
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Batunoni, Desa Batunoni Kec. Anggeraja

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang."**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 21 Agustus 2018 s/d 11 Oktober 2018

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

  
 Kepala Dinas PTSP Kab. Enrekang  
**MARWAN SAWATI, SE**  
 Pangkat Pembina Utama Muda  
 Nip. 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang ( Sebagai Laporan)
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANG POL. Kab. Enrekang.
04. Camat Enrekang.
05. Universitas Muhammadiyah Makassar.
06. Yang bersangkutan (Nur Asyah S.)

## RIWAYAT HIDUP



**Nur Asyah.S**, lahir pada tanggal 07 Desember 1996 di desa Batunoni, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. Ia anak kedua dari sebelas dua bersaudara, buah Cinta dari pasangan Abd. Samad dan Eni. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 59 Garotin mulai tahun 2002 sampai tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Anggeraja dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Anggeraja dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik strata 1 (S1). Pada tahun 2019 penulis berhasil mempertanggungjawabkan hasil karya ilmiah di depan penguji yang berjudul “Pengaruh Sitem Komputerisasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang” dan mendapatkan gelas S.Sos.

